SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Maulana Ishaq
NIM	: T20151118
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Institusi	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Tempat, Tanggal Lahir	: Probolinggo, 13 September 1997
Alamat	: RT 016/RW 004, Dusun Karang Tengah, Desa Kropak, Kecamatan Bantaran, Kabupaten Probolinggo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pembelajaran Ilmu Hadits melalui Kitab *Al-Baits Fi Ikhtishari Musthalahil Hadits* di MA Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo tahun pelajaran 2018/2019" adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab kami.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 29 Mei 2019

Saya yang menyatakan,

Maulana Ishaq
NIM: T20151118

digilib.iain-

ABSTRAK

Maulana Ishaq, 2019, :*Pembelajaran Ilmu Hadits melalui Kitab Al-Baits fi Ikhishari Musthalahil Hadits di MA Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo.*

Kesuksesan pelaksanaan pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan memang tidak hanya ditentukan oleh faktor pembelajaran yang tepat dan praktik atau pengalaman semata. Ada banyak sekali faktor yang saling berkaitan dan berkesinambungan antara satu dengan lainnya. Salah satunya dalam pemelajaran ilmu hadits banyak peserta didik yang kurang memahami istilah-istilah yang terdapat dalam ilmu tersebut, hal itu dikarenakan banyaknya istilah-istilah serta pengertian-pengertian yang ada dalam ilmu tersebut.

Fokus penelitian skripsi ini meliputi: (1). Bagaimana perencanaan pembelajaran ilmu hadits melalui kitab *Al-baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits*?, (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits melalui kitab *Al-baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits*?, (3) Bagaimana evaluasi pembelajaran ilmu hadits melalui kitab *Al-baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits*?

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran ilmu hadits melalui kitab *Al-baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits*. (2)) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits melalui kitab *Al-baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits*. (3) Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran ilmu hadits melalui kitab *Al-baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits*?.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitianya penelitian lapangan dan subjek penelitiannya menggunakan purposive sampling, sedangkan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisa data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, kondensasi data, data display dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Adapun hasil yang didapat dari penelitian ini adalah: (1) perencanaan pembelajaran Ilmu Hadits, guru lebih memaksimalkan penyiapan materi secara matang berupa kitab *Al-Baits* yang dikarang langsung oleh Kyai Nurkhotim Bahar, namun belum membuat RPP dalam persiapan mengajar. (2) pelaksanaan pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan *musafahah* yakni tanya jawab antara guru dengan para siswa mengenai masalah-masalah yang belum dipahami oleh siswa. (3) evaluasi Ilmu Hadits melalui kitab *Al-Baits* menggunakan dua metode yaitu evaluasi formatif yang dilaksanakan pada setiap akhir pelajaran dan evaluasi sumatif pada ujian akhir semester.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an dan hadits merupakan dua sumber pokok ajaran Islam, sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang berbunyi sebagai berikut:

عَنْ اَنس ابن مالك : عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم قَالَ (تَرَكْتُ فِيْكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوْا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا : كِتَابَ اللهِ ، وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ) رواه مالكَ[1]

Artinya: Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi SAW. bersabda: "Aku tinggalkan kepada kalian dua perkara yang kalian tidak akan tersesat selamanya selama berpegang teguh dengan keduanya, yaitu kitabullah (Al-Qur'an) dan sunah Nabi. (HR. Imam Malik dan Muslim).

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara mutawatir melalui perantara malaikat Jibril untuk dijadikan pedoman bagi manusia terkhusus untuk umat Islam. Selain itu Al-Qur'an juga merupakan intisari dari semua pengetahuan, bukan sekedar sebagai sumber pengetahuan metafisis dan religius yang berisi petunjuk moral dan hukum yang menjadi dasar sya'riat dalam mengatur kehidupan manusia sehari-hari. Selain itu, juga merupakan segala sumber ilmu pengetahuan yang bersifat non syari'at. Oleh karena itu, Al-Qur'an memiliki tingkat validitas yang tinggi dan tidak diragukan lagi akan kebenarannya.

[1] Imam Malik bin Anas, *Muwattha',* (Beirut: Dar Ihya'it Turots Al-Arobi, 1985), 899.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sedangkan hadits adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW baik berupa perkataan, perbuatan, persetujuan, sifat, dan perilaku hidupnya.[2] Hadits memiliki tingkat keshahihan yang berbeda-beda yang mempengaruhi tingkat kekuatan untuk dijadikan *Hujjah* dalam menggali ajaran Islam langsung dari sumbernya. Banyak kita ketahui istilah-istilah yang menunjukkan tingkat keshahihan hadits, yaitu hadits shahih, hadits hasan, hadits dhoif, hadits mutawatir, hadits ahad, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu istilah-istilah tersebut harus diketahui dan dipahami oleh umat Islam yang ingin menggali hukum ajaran Islam dari sumbernya. Namun realita menunjukkan bahwa masih banyak umat Islam yang tidak memahami, bahkan tidak mengenal ilmu tentang istilah-istilah hadits tersebut yaitu ilmu hadits.

Ilmu hadits merupakan ilmu yang membahas tentang pokok-pokok dan kaidah-kaidah yang degannya diketahui keadaan sanad dan matan hadits dari sisi diterima atau ditolak. Untuk memahami ilmu tersebut diperlukan proses pembelajaran serta sumber belajar yang sesuai dan pas untuk mempermudah siswa dalam memahami ilmu hadits ini.

Kesuksesan pelaksanaan pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan khususnya di MA Miftahul Ulum An-Nur memang tidak hanya ditentukan oleh faktor pembelajaran yang tepat dan praktik atau pengalaman semata. Ada banyak sekali faktor yang saling berkaitan dan

[2] Yusuf Al-Qardhawi, *Pengantar Studi Hadits*, Terj.Agus Suyadi (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), 20.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya. Salah satunya dalam pembelajaran ilmu hadits banyak peserta didik yang kurang memahami istilah-istilah yang terdapat dalam ilmu tersebut, hal itu dikarenakan banyaknya istilah-istilah serta pengertian-pengertian yang ada dalam ilmu tersebut.

Dilihat dari segi pembelajarannya, secara umum pembelajaran ilmu hadits di MA Mifathul Ulum An-Nur masih menggunakan metode yang lama yaitu metode ceramah, terkesan gurunya yang aktif dan peserta didik hanya sebatas mendengar dan menulis dan minimnya media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Terutama pada saat pembelajaran ilmu hadits yang memang materinya terkesan membosankan jika disampaikan dengan sekadarnya.

Dari beberapa permasalahan tentang bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran ilmu hadits yang masih dianggap oleh sebagian peserta didik sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang diminati. Hal ini merupakan tantangan bagi guru dalam menemukan model pembelajaran yang tepat dan cocok dengan memperhatikan karakteristik siswa dan beberapa kemungkinan yang terjadi dalam proses pembelajaran ilmu hadits tersebut.

Dalam pembelajaran ilmu hadits materi yang dijadikan rujukan utama di MA Miftahul Ulum An-Nur ialah kitab *al-baits fi ikhtishari mustalahil hadits.* Kitab *al-baits fi ikhtishari mustalahil hadits* merupakan salah satu kearifan lokal daerah Probolinggo, karena mengandung salah satu kebaikan yang diwariskan secara turun temurun. Kitab *al-baits fi ikhtishari mustalahil*

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hadits. Kitab *al-baits fi ikhtishari mustalahil hadits* merupakan kitab yang dikarang oleh guru pengajar ilmu hadits di MA Miftahul Ulum An-Nur.

Kitab *al-baits fi ikhtishari mustalahil hadits* adalah salah satu kitab berbahasa arab yang membahas tentang ilmu hadits, terdiri dari 73 halaman. Kitab tersebut dikarang oleh kyai Nur Khotim Bahar pada tahun 2014 dan dapat diselesaikan dan diterbitkan pada tahun 2015, kitab tersebut mulai diterapkan dalam pembelajaran ilmu hadits sejak tahun ajaran 2015/2016 di kelas X, XI dan XII keagamaan. MA Miftahul Ulum An-Nur merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama namun masih berada di dalam kawasan pesantren. Kurikulum MA Miftahul Ulum An-Nur sama dengan kurikulum sekolah menengah atas, hanya saja pada MA Miftahul Ulum An-Nur terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam. Selain mengajarkan pelajaran-pelajaran seperti Aqidah-Akhlaq, Fiqih, Al-Qur'an-Hadits Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) juga di tambah dengan kurikulum peminatan yakni ilmu hadits.

Sekolah yang memiliki 81 peserta didik yang berasal dari pondok pesantren dan juga dari luar pondok pesantren dengan 20 tenaga pengajar ini diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada peserta didik melalui kurikulum peminatan yang telah ditawarkan oleh kementerian agama sebagai pengembangan pengetahuan dalam bidang ilmu hadits.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Materi pembelajaran ilmu hadits menggunakan kitab *al-baits* merupakan salah satu upaya guru sebagai pengembang kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ilmu hadits. Hal ini Sejalan dengan apa yang dikemukakan Murray Print tentang pentingnya peranan guru dalam pengembangan kurikulum yakni sebagai *Implementers*[3], *adapters*[4], *developers*[5], *dan researchers*[6], dalam pembelajaran guru dituntut tidak hanya sebagai pelaksana kurikulum tetapi juga memiliki wewenang mendesain kurikulum yang tujuan pembelajarannya disesuaikan dengan karakteristik kebutuhan siswa, karena dalam proses pengembangan kurikulum guru lebih banyak dalam tataran kelas.[7]

Hal tersebut di atas juga dikuatkan dengan Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".[8]

---

[3] Sebagai *implementers* artinya guru berperan untuk mengaplikasikan kurikulum yang sudah ada.
[4] Sebagai *adapters* artinya guru diberi kewenangan untuk menyesuaikan kurikulum yang sudah ada dengan karakteristik sekolah dan kebutuhan lokal.
[5] Sebagai *developers* artinya guru memiliki kewenangan dalam mendesain sebuah kurikulum, guru bukan saja dapat menentukan tujuan dan isi pelajaran yang akan disampaikan, akan tetapi juga dapat menentukan strategi apa yang harus dikembangakan serta bagaimana mengukur keberhasilannya.
[6] Sebagai *researchers* Dalam pelaksanaannya guru berperan sebagai peneliti, yakni guru memiliki tanggung jawab untuk menguji berbagai komponen kurikulum, misalnya menguji bahan-bahan kurikulum, menguji efektivitas program, menguji strategi dan model pembelajaran dan lain sebagainya termasuk mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai target kurikulum.
[7] Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group,2008), 28.
[8] *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra umbara, 2017), 3.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan uraian permasalahan pada fakta-fakta temuan pada saat prapenelitian yang telah diungkapkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul, "Pembelajaran Ilmu Hadits Melalui Kitab *Al-Baits Fi Ikhtishari Mustalahil Hadits* di Ma Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo Tahun Pelajaran 2018/2019."

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran ilmu hadits melalui kitab *Al-baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits* di MA Miftahul Ulum An-Nur?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits melalui kitab *Al-baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits* di MA Miftahul Ulum An-Nur?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran ilmu hadits melalui kitab *Al-baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits* di MA Miftahul Ulum An-Nur?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan

1. Perencanaan pembelajaran ilmu hadits melalui kitab *Al-baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits* di MA Miftahul Ulum An-Nur
2. Pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits melalui kitab *Al-baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits* di MA Miftahul Ulum An-Nur
3. Evaluasi pembelajaran ilmu hadits melalui kitab *Al-baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits* di MA Miftahul Ulum An-Nur

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian, di samping tujuan yang ingin dicapai sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, maka dalam suatu penelitian juga diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian tersebut sebagai bentuk aplikasi dari hasil penelitian yang dilakukan. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Dengan penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan untuk pengembangan khazanah keilmuan bagi pembelajar ilmu hadits dalam dunia pendidikan khususnya di MA Miftahul Ulum An-Nur, dan sebagai dasar pijakan bagi peneliti-peneliti lain terhadap pengembangan lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Penelitian ini selain secara formal sebagai syarat menempuh sarjana strata 1, juga untuk menambah wawasan tentang pembelajaran ilmu hadits dan mengembangkan intelektual yang telah diperoleh selama ini.

   b. Bagi Madrasah Aliyah

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran di MA Miftahul Ulum An-Nur dalam pembelajaran ilmu hadits, serta untuk menentukan langkah-langkah dalam pengambilan kebijakan.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi para guru dalam usaha mendorong peserta didiknya untuk meningkatkan kualitas keilmuannya serta kesuksesan pembelajaran di Madrasah Aliyah tersebut khususnya dalam pembelajaran ilmu hadits.

d. Bagi Peserta Didik

Diharapkan memudahkan peserta didik dalam memahami ilmu hadits.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah atau definisi operasional,

Adapun hal-hal yang perlu ditegaskan dalam judul penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran Ilmu Hadits

Pembelajaran ilmu hadits merupakan suatu kurikulum muatan lokal yang dipilih oleh sekolah sebagai kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan nasional sehingga keberadaan kurikulum muatan lokal mendukung dan melengkapi kurikulum nasional.[9]

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, dan alat belajar), fasilitas (ruang kelas, audio visual), dan proses yang

[9] Sugeng Listyo Prabowo & Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran Pada Bidang Studi, Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 217.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.[10] Selanjutnya kata pembelajaran ini dijadikan satu dengan kata "ilmu hadits". Ilmu hadits adalah pengetahuan tentang hadits.

Jadi pembelajaran ilmu hadits adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dengan tujuan untuk memahami hadits secara *kulliyat* (totalitas) berdasarkan dalil-dalil, memberikan batasan ilmu hadits ke dalam definisi ini dan mengecualikan ilmu-ilmu lainnya.

2. Kitab *Al-Baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits*

Kitab *Al-Baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits* merupakan salah satu kitab berbahasa arab tanpa harakat yang disusun oleh KH Nurkhotim Bahar yang di dalamnya membahas tentang ilmu *musthalah hadits* untuk Madrasah Aliyah yang saat ini dijadikan sebagai materi pembelajaran ilmu hadits di MA Miftahul Ulum AN-Nur.

Jadi, yang dimaksud pembelajaran ilmu hadits melalui kitab *al-baits fi ikhtishari musthalahil hadits* di MA Miftahul Ulum An-Nur dalam penelitian ini adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan proses belajar mengajar ilmu hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur melalui kitab *al-baits*,

[10] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 21.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah terpublikasi. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinilitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arin Evin Wijaya, 2018 (IAIN Jember) yang berjudul "Penerapan Metode Drill dan Metode Resitasi Dalam pembelajaran al-qur'an hadits di madrasah ibtidaiyah darul ulum desa cempakan kecamatan sukorambi jember tahun pelajaran 2017/2018". Persamaan yang terdapat penelitian ini yaitu sama-sama menawarkan konsep pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan ilmu hadits. Sedangkan perbedaan yang terdapat penelitian ini ialah, peneliti mengkhususkan penelitiannya pada penerapan Metode Drill dan Metode Resitasi Dalam pembelajaran al-qur'an hadits di madrasah ibtidaiyah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Mudhofir, 2018 (IAIN Surakarta) dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran *Musthalah Hadits* dengan Kitab *Taisirul Mustholahul Hadits* di Kelas Al Mutawassith I Madrasah Diniyah Roudhotut Tholibin Karang Joho, Mojo, Andong, Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018". Persamaan yang terdapat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penelitian ini yaitu sama-sama menawarkan konsep pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan ilmu hadits. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini ialah mengkhususkan pelaksanaan pembelajaran *Mustholah Hadits* menggunakan kitab *Taisirul Mustholahul Hadits*.

Tabel 1.1

persamaan, perbedaan dan hasil penelitian terdahulu

NO	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Arin Evin Wijaya	Penerapan Metode Drill dan Metode Resitasi Dalam pembelajaran al-qur'an hadits di madrasah ibtidaiyah darul ulum desa cempakan kecamatan sukorambi jember tahun pelajaran 2017/2018".	sama-sama menawarkan konsep pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan ilmu hadits.	peneliti mengkhususkan penelitiannya pada penerapan Metode Drill dan Metode Resitasi Dalam pembelajaran al-qur'an hadits di madrasah ibtidaiyah.	Penelitian ini menemukan hasil bahwa penerapan metode drill dan resitasi dalam pembelajaran al-qur'an hadits di MI darul ulumdisesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, karena tidak semua metode pembelajaran sama dengan materi yang berbeda
2	Ahmad Mudhofir	Pelaksanaan Pembelajaran *Musthalah Hadits* dengan Kitab *Taisirul Mustholahul Hadits* di Kelas Al Mutawassith I Madrasah Diniyah	sama-sama menawarkan konsep pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan ilmu hadits.	Peneliti mengkhususkan pada pelaksanaan pembelajaran *Mustholah Hadits* menggunakan kitab *Taisirul Mustholahul Hadits*.	Penelitian ini menemukan hasil bahwa kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari sabtu pukul 16:00. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahapan yakni,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		Roudhotut Tholibin Karang Joho, Mojo, Andong, Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018".			muqoddimah, kegiatan inti, dan penutup. Metode yang digunakan ialah metode ceramah, tanya jawab dan menghafal.media yang digunakan papan tulis, spidol,penghapus, dan kitab *taisir musthalahul hadits*

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Ilmu Hadits

a. Pengertian Pembelajaran Ilmu Hadits

Untuk lebih mudah dipahami, sebelum menjelaskan tentang pembelajaran ilmu hadits, penulis akan menjelaskan terlebih dahulu pengertian pembelajaran. Pembelajaran merupakan perpaduan dari kata belajar[1] dan mengajar[2]. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.[3]

[1] Belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, dan menjadi kapabilitas baru. (lihat Syaiful Sagala, hal 17)

[2] Mengajar pada hakekatnya adalah suatu proses, yakni proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga menumbuhkan dan mendorong siswa belajar.(lihat Syaiful Sagala halaman 9).

[3] Syaiful Sagala, *Konsep dan makna pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2008), 61.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jadi pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

Sedangkan ilmu hadits merupakan kata serapan dari bahasa arab ilmu *al-hadits* yang terdiri dari dua kata yaitu ilmu dan *hadits*, maka ilmu hadits berarti ilmu pengetahuan yang mengkaji atau membahas tentang segala yang disandarkan kepada Nabi SAW. baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapan maupun lainnya.[4]

Secara terminologis seperti yang diungkapkan oleh As-Suyuthi, ilmu hadits adalah:

عِلْمٌ يُبْحَثُ فِيْهِ عَنْ كَيْفِيَةِ إِتِّصَالِ الْحَدِيْثِ بِرَسُوْلِ اللهِ مِنْ حَيْثُ أَحْوَالِ رُوَاتِهِ ضَبْطًا وَعَدَالَةً وَمِنْ حَيْثُ كَيْفِيَةِ السَّنَدِ إِتِّصَالًا وَانْقَطَاعًا وَغَيْرِ ذَالِكَ

Ilmu pengetahuan yang membicarakan cara-cara persambungan hadis sampai kepada Rasulullah SAW. dari segi hal ihwal para perawinya, yang menyangkut ke-*dhabit*-andan ke-'adil-annnya dan dari sambung dan terputusnya sanad dan sebagainya.[5]

[4] Khusniati Rofiah, *Studi Ilmu Hadith* (Ponorogo: Stain Po Press, 2010), 92.
[5] As-Suyuthi, *Tadrib Ar-Rawi fi Syarh Tarqib An-Nawawi* (Beirut: Dar Al-Fikr, 1988), 5-6.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sedangkan menurut Ibnu Hajar ilmu hadits adalah pengetahuan mengenai kaidah-kaidah yang menghantarkan kepada pengetahuan tentang *rawi* (periwayat) dan *marwi* (materi yang diriwayatkan)[6] Ilmu hadits juga disebut ilmu *musthalah hadits*, yaitu ilmu untuk mengetahui hal-hal yang telah disepakati dan telah lazim dipergunakan dalam pembahasan ahli hadits[7]

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ilmu hadits adalah kaidah-kaidah untuk mengetahui hal ihwal sanad, matan, cara-cara penerimaan dan penyampaian, sifat perawi dan sebagainya.

Dari beberapa pengertian mengenai pembelajaran dan ilmu hadits di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ilmu hadits adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik yang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan serta membahas pokok-pokok dan ketentuan-ketentuan dalam suatu hadits. Lebih singkatnya pembelajaran ilmu hadits adalah interaksi peserta didik dengan pendidik guna untuk memahami ilmu hadits.

b. Komponen-Komponen Pembelajaran

Interaksi merupakan ciri utama dari pembelajaran, baik antara yang belajar dengan lingkungan belajarnya, baik itu guru,

[6] Amr Abdul Mun'im Salim, Terj. Abah Zacky, *Ilmu Hadits Untuk Pemula* (Mesir, Maktabah Ibnu Taymiyah-1997), 9.
[7] Mustofa Hasan, *Ilmu Hadits*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 30

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

teman-temannya, tutor, media pembelajaran, atau sumber-sumber belajar yang lain. Ciri lain dari pembelajaran adalah yang berhubungan dengan komponen-komponen pembelajaran.

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur.

2) Peserta didik

Peserta didik/siswa merupakan salah satu komponen inti dari pembelajaran, karena inti dari proses pembelajaran adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan. Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan pendidikan.

3) Pendidik (guru)

Pendidik atau guru adalah orang yang bertanggungjawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Pendidik harus mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan tugas profesinya, merumuskan tujuan, menentukan metode, menyampaikan bahan ajar, menentukan sumber belajar dan yang paling terakhir ketika

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pendidik akan melihat hasil pembelajarannya adalah melaksanakan evaluasi dari seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pendidik.[8]

4) Bahan ajar (materi/isi)

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar merupakan informasi alat dan teks yang diperlukan guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

5) Kurikulum

Kurikulum dalam arti sempit ditafsirkan sebagai materi pelajaran, sedangkan menurut arti yang lebih luas, kurikulum diartikan sebagai keseluruhan program lembaga pendidikan. Spektrum di antara kedua kutub itu menafsirkan kurikulum sebagai perencana interaksi antara siswa dengan guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengertian yang tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit, pada dasarnya merujuk pada perencanaan kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan sekolah.[9]

[8] Jufri Dolong, "Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran", 2 (Desember, 2016), 123.
[9] Syafruddin Nurdin & Adriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran,* (Jakarta: RajaGrafindo, 2016), 50.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sejalan dengan apa yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, kurikulum diartikan sebagai "Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu".[10] Dari beberapa pengertian di atas, esensinya kurikulum membicarakan proses penyelenggaraan pendidikan sekolah, berupa acuan, rencana, norma-norma yang dapat dipakai sebagai pegangan.

6) Strategi dan metode pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran.[11] Strategi pembelajaran pada dasarnya digunakan untuk mencapai kompetensi siswa secara tepat dalam waktu dan biaya yang seefisien mungkin.

Strategi adalah rancangan serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu,[12] sedangkan metode adalah cara yang digunakan untuk

[10] *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra umbara, 2017), 4.
[11] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) , 7
[12] Sarwan, *Belajar dan Pembelajaran; Aktualisasi Konsep Fundamental Dalam Proses Pendidikan,* (Jember: STAIN Jember Press, 2003), 81.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengimplementasikan strategi. Dengan demikian strategi dan metode itu tidak bisa dipisahkan.

Terdapat berbagai strategi pembelajaran yang dapat dikembangkan dalam upaya mencapai kompetensi. Dalam proses pembelajaran yang bersifat kognitif adalah upaya menanamkan materi pembelajaran dalam memori di otak siswa. Pada aspek kognitif ini proses pembelajaran akan berusaha untuk menjadikan sesuatu yang bersifat abstrak kepada sesuatu yang bersifat kongkrit. Dengan demikian strategi pembelajaran dalam aspek kognitif pada dasarnya adalah untuk memudahkan penerimaan siswa dengan cara mengubah dari sesuatu yang bersifat abstrak menuju kearah yang kongkrit. Pada aspek psikomotor strategi pembelajaran digunakan untuk menanamkan kemahiran kepada siswa terhadap keterampilan yang hendak dikuasai. Strategi pada aspek ini digunakan untuk membuat sederhana berbagai gerakan yang kompleks yang harus diajarkan oleh guru kepada siswa, sehingga kemudian siswa dapat melakukannya dengan lebih mudah.

Sedangkan pada aspek afektif strategi pembelajaran digunakan untuk menjadikan aspek-aspek nilai sebagai pembentuk sikap menjadi sesuatu yang diimplementasikan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam kehidupan siswa dalam keseharian, menjadi pola hidup dalam kehidupan siswa sehari-hari.[13]

Strategi dan metode pembelajaran harus dirancang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang berhubungan dengan bidang kognitif berbeda strategi dan metodenya dengan bidang afektif dan psikomotor. Suatu jalan yang perlu diperhatikan dalam menentukan strategi dan metode itu harus dapat mendorong siswa untuk beraktivitas sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

7) Media pembelajaran

Menurut Vernon S Gerlach dan Donald P Ely dalam Musfiqon pengertian media ada dua macam, yaitu arti sempit dan arti luas, arti sempit, bahwa media itu berwujud grafik, foto, alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses serta menyampaikan informasi. Menurut arti luas, media yaitu kegiatan yang dapat menciptakan sesuatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap baru.[14]

[13] Sugeng Listyo Prabowo & Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran Pada Bidang Studi, Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 106-107.
[14] HM. Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: PT Pustakaraya, 2012), 26.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

De Carte dalam Arbain Nurdin memiliki pandangan mengenai media pembelajaran, yang diartikan sebagai suatu sarana nonpersonal (bukan manusia) yang digunakan atau disediakan oleh tenaga pengajar yang memegang peranan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan instruksional.[15]

Media pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan. Dengan demikian posisi media selalu berada diantara komunikator dan komunikan, antara sumber pesan dan penerima pesan. Dalam pembelajaran media memiliki fungsi sebagai berikut: (1) Membuat konkret konsep yang abstrak. (2) membawa obyek yang berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar. (3) menampilkan obyek yang terlalu besar, (4) menampilkan obyek yang tak dapat diamati dengan mata telanjang, (5) mengamati gerakan yang terlalu cepat, (6) memungkinkan siswa langsung berinteraksi dengan lingkungannya (7) membangkitkan motivasi belajar (8) memberi kesan perhatian individual untuk seluruh anggota kelompok (9) menyajikan informasi belajar secara

[15] Arbain Nurdin, *Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2018) , 78.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan (10) menyajikan pesan atau informasi belajar secara serempak, mengatasi batasan waktu atau ruang (11) mengontrol arah maupun kecepatan belajar siswa.[16]

8) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai (*assess*) keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pengajaran. Rumusan itu mempunyai tiga implikasi, yaitu sebagai berikut:

Pertama, evaluasi adalah suatu proses yang terus menerus, bukan hanya pada akhir pengajaran, tetapi dimulai sebelum dilaksanakannya pengajaran sampai dengan berakhirnya pengajaran.

Kedua, proses evaluasi senantiasa diarahkan ke tujuan tertentu, yaitu untuk mendapatkan jawaban-jawaban tentang bagaimana memperbaiki pengajaran.

Ketiga, evaluasi menuntut bagaimana alat-alat ukur yang akurat dan bermakna untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan guna membuat keputusan. Dengan demikian, evaluasi merupakan proses yang berkenaan dengan

[16] Sugeng Listyo Prabowo & Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran Pada Bidang Studi, Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 117-120.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengumpulan informasi yang memungkinkan kita menentukan tingkat kemajuan pengajaran dan bagaimana berbuat baik pada waktu-waktu mendatang.[17]

c. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits secara umum sama seperti pembelajaran pada umumnya. Dalam pengelolaan program pembelajaran ada beberapa langkah atau tahapan yang harus dijalani oleh seorang pendidik/guru agar pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.. Tahapan tersebut antara lain, yaitu; tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi.

a) Tahap perencanaan

Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan.[18] Penerapan kegiatan perencanaan dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan berbagai kegiatan yang akan dilakukan dalam kaitan dengan upaya untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut. Dalam konteks pendidikan berbasis

[17] Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) , 210.
[18] Sugeng Listyo Prabowo & Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran Pada Bidang Studi, Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 1.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kompetensi, maka tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut adalah kompetensi yang harus dimiliki siswa, sehingga perencanaan pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan dalam kaitan dengan upaya mencapai kompetensi yang diharapkan.

Agar proses pembelajaran dapat tercapai secara tepat, efektif dan efisien, terdapat beberapa prinsip perencanaan pembelajaran, antara lain: (1) Dilakukan oleh SDM yang tepat dan kompeten. (2) Memiliki visibilitas. (3) Beracuan pada masa yang akan datang. (4) Berpijak pada fakta.

b) Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses memilih, menetapkan dan mengembangkan pendekatan dan teknik pembelajaran, menawarkan bahan ajar, menyediakan pengalaman belajar bermakna, serta mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai hasil pembelajaran.[19]

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran meliputi: Kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal merupakan kegiatan awal tatap muka antara guru dan peserta didik. Dalam kegiatan inti guru memberi

[19] Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI*, (Jember: Madania Center Press, 2008), 10

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

petunjuk, pengarahan, dan apresiasi, atau dapat juga dengan menggunakan pendekatan, metode dan teknik yang sudah ditentukan. Sedangkan dalam kegiatan akhir dapat berupa umpan balik dan penilaian.

Dalam pelaksanaan program pembelajaran, guru lebih dahulu harus mengadakan pretest untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran, kemudian pada akhir pembelajaran, guru mengadakan postest sebagai akhir dari seluruh proses interaksi belajar mengajar.

Selain dari pada itu, dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru harus memperhatikan jumlah maksimal peserta didik per kelas dan beban mengajar maksimal per pendidik, rasio maksimal buku teks pembelajaran setiap peserta didik dan rasio maksimal jumlah peserta didik per pendidik.[20]

Dalam penyampaian bahan pelajaran, guru menggunakan metode dan fasilitas yang sesuai dengan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Penggunaan fasilitas untuk mengurangi verbalisme dan membantu siswa memahami pelajaran yang diberikan agar siswa mendapat penjelasan yang tepat dan benar, sehingga tujuan

[20] Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) , 29.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kesalahan penggunaan metode dan fasilitas menyebabkan tujuan pembelajaran sukar dicapai.

c) Tahap penilaian atau evaluasi

Pengertian evaluasi pendidikan selalu dikaitkan dengan prestasi hasil belajar. Ralph Tyler dalam Suharsimi mengatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai.[21]

Ada beberapa macam evaluasi yang dapat diterapkan dalam pendidikan Islam, yaitu:

1) Evaluasi formatif

Evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah ia menyelesaikan program dalam satuan bahan pelajaran pada suatu bidang studi tertentu. Jenis ini diterapkan berdasarkan asumsi bahwa manusia memiliki banyak kelemahan

[21] Suhrsismi Arikanto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 3.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Evaluasi sumatif

Evaluasi yang dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pelajaran dalam satu catur wulan, satu semester, atau akhir tahun untuk menentukan jenjang berikutnya.[22]

3) Evaluasi penempatan

Evaluasi dilakukan untuk menempatkan siswa dalam situasi belajar yang serasi

4) Evaluasi diagnostik

Evaluasi dilakukan untuk membantu para siswa mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang mereka hadapi.[23]

Sedangkan aspek yang harus dinilai agar supaya bisa mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan, di antaranya:

1) Aspek kognitif

Aspek kognitif menitik beratkan pada proses intelektual siswa. Prosedur penilaian pengetahuan dimulai dari penyusunan perencanaan, pengembangan instrumen penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan dan pelaporan, serta

[22] Mulyadi, *Evaluasi Penddikan* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 135
[23] Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) , 212.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pemanfaatan hasil penilaian.[24] Teknik penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis, lisan, dan penugasan.

2) Aspek afektif (sikap)

Penilaian sikap dimaksudkan sebagai penilaian terhadap perilaku siswa dalam proses pembelajaran yang meliputi sikap spiritual dan sosial siswa. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dari penilaian pengetahuan dan keterampilan. Teknik penilaian yang digunakan ialah observasi melalui wawancara, catatan anekdot, dana catatan kejadian tertentu sebagai unsur penilaian utama.

3) Aspek psikomotorik

Aspek ini berhubungan dengan keterampilan siswa dalam melakukan sesuatu yang bersifat umum, manual, dan motorik. Teknik yang digunakan dalam penilaian keterampilan ialah teknik penilaian kinerja, penilaian proyek, dan portofolio.

[24] Abd. Muhith dan munawwar, *Pengembangan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Imtiyaz, 2017), 134.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Urgensi Pembelajaran Ilmu Hadits

Mempelajari ilmu hadits merupakan satu hal yang sangat penting, yakni untuk memelihara hadits Nabi dari kecampuradukan, manipulasi dan pendustaan. Hal penting lain di antaranya sebagai berikut:

1) Mengetahui kaidah-kaidah yang disepakati para ulama dalam menilai, menyaring (filterisasi) dan mengklasifikasikan ke dalam beberapa macam, baik dari segi kuantitas maupun kualitas matan dan sanad hadits sehingga dapat menyimpulkan mana hadits yang diterima dan mana hadits yang ditolak.
2) Mengenal tokoh-tokoh ilmu hadits, baik dirayah maupun riwayah yang mempunyai peran penting dalam perkembangan pemeliharaan hadits sebagai sumber syari'at Islam sehingga hadits terpelihara dari pemalsuan tangan-tangan kotor yang tidak bertanggung jawab. Seandainya terjadi hal tersebut, mereka pun dapat mengungkap dan meluruskan yang sebenarnya.
3) Mengetahui hadits yang *shahih, hasan, dha'if, muttasil' mursal' munqathi', mu'dhal, maqlub, masyhur, gharib, 'aziz, mutawatir,* dan lain-lain.[25]

[25] Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadits* (Jakarta; Amzah, 2013), 87.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Demikian pentingnya ilmu hadits untuk dipelajari bagi semua umat Islam, terutama bagi yang ingin mempelajari ilmu agama secara dalam sehingga tidak goyah dalam menghadapi godaan iman yang meragukan otentisitas hadits. Bahkan menurut Imam Sufyan Sauri mempelajari ilmu hadits lebih utama dari pada menjalankan ibadah shalat dan puasa sunnah, karena mempelajari ilmu ini hukumnya adalah *fardhu kifayah*, sedangkan shalat dan puasa sunnah hukumnya *sunnah*.

2. Kitab *Al-Baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits*

a. Pengertian Kitab *Al-Baits fi Ikhtishari Musthalahil hadits*

Kitab *Al-Baits fi Ikhtishari Musthalahil hadits* merupakan salah satu kitab yang mempelajari ilmu hadits atau ilmu *musthalah hadits* pada tingkatan pembelajaran tingkat atas. Kitab ini merupakan kitab karangan Kyai Nurkhotim bahar pengasuh yayasan pondok pesantren salafiyah Miftahul Ulum Kropak Bantaran Probolinggo.

b. Profil Pengarang Kitab *Al-Baits fi Ikhtishari Musthalahil hadits*

Nama lengkap beliau adalah KH Nurkhotim bin Bahar. Beliau dilahirkan pada tanggal 28 Desember 1954 di kabupaten Pasuruan. Riwayat pendidikan yang telah ditempuh beliau Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Pondok Pesantren Sidogiri. Setelah itu beliau melanjutkan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pendidikan Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren Darur Rahman Jakarta Selatan.

c. Isi Kitab *Al-Baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits*

Adapun isi kitab *Al-Baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits* secara garis besar dibagi dalam empat bab, uraiannya sebagai berikut:

Pada bab pertama yaitu penjelasan tentang adab orang yang belajar hadits: yang di dalamnya dijelaskan tentang pengertian dan adab-adab yang harus dimiliki oleh orang yang belajar hadits. Pada bab kedua ini terbagi atas dua fasal, fasal pertama menjelaskan pengertian sahabat tentang sahabat dan tabiin. Kemudian fasal kedua menjelaskan tentang kodifikasi hadits yang di dalamnya pengertian kodifikasi dan perbedaan pendapat tentang pembukuan hadits.

Selanjutnya pada bab ketiga terbagi menjadi dua fasal, fasal pertama menjelaskan tentang ilmu hadits yang di dalamnya membahas tentang pembagian ilmu hadits (yakni ilmu hadits dirayah dan ilmu hadits riwayah) beserta pengertian tentang ilmu hadits (dirayah dan riwayah). Fasal kedua membahas tentang istilah-istilah dalam ilmu hadits, di dalamnya menjelaskan tentang pengertian hadits, *khabar, atsar, sunnah, matan, sanad, isnad, musnad, al-musnid, al-muhaddits, al-hafidz, al-hujjah, dan*

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

al-hakim, kemudian dilanjutkan dengan istilah kitab hadits yang diringkas dalam bentuk tabel.

Pada bab keempat membahas tentang hadits-hadits yang terperinci ke dalam fasal-fasal: fasal pertama membahas tentang hadits, di dalamnya menjelaskan tentang pengertian hadits, kemudian menjelaskan tentang hadits ditinjau dari segi kuantitas rawi, yakni; hadits mutawatir dan pembagiannya (yakni mutawatir *maknawi* dan mutawatir *lafdhi*), dilanjutkan dengan penjelasan hadits ahad dan pembagiannya (yakni *hadits masyhur*, *hadits 'aziz, dan hadits gharib*). Fasal kedua membahas tentang hadits *maqbul* (diterima), serta pembagian hadits *maqbul* (yakni menjelaskan hadits shahih, hadits hasan, hadits *shahih lighairihi*, hadits *hasan lighairihi*). Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan hadits *maqbul* ditinjau dari diamalkannya dan tidak diamalkannya (yakni ilmu *muhkam dan mukhtalif hadits* dan ilmu *nasikh dan mansukh hadits*).

Fasal ketiga membahas tentang hadits *mardud* (ditolak), didalmnya menjelaskan tentang pengertian hadits *mardud* serta pembagian hadits *mardud* dan sebab-sebab tertolak (yakni hadits *dhoif,* ada *dhaif* sebab pengguguran sanad seperti hadits *muallaq*, hadits *mursal*, hadits *mu'dhal*, hadits *munqhati'*, hadits *mudallas*, hadits *mursal khafi*, dan hadits *mu'an'an* dan *muannan*, ada *dhaif* sebab cacat rawi seperti hadits *maudhu'*, hadits *matruk*, hadits

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mu'allal, hadits *mudraj*, hadits *maqlub*, hadits *mudhtharib*, hadits *musahhaf*, hadits *syadz* dan *mahfudzf*). Fasal keempat membahas tentang hadits yang berada antara *maqbul* dan *mardud*, yakni menjelaskan tentang hadits ditinjau dari sumber berita terbagi menjadi empat; hadits *qudsi*, hadits *marfu'*, hadits *muaquf*, hadits *maqthu'*, kemudian menjelaskan hadits ditinjau dari persambungan sanad terbagi menjadi empat: hadits *musnad* dan hadits *muttashil*, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan *ziyadatus tsiqoh* (penambahan hadits oleh rawi *tsiqoh*), kemudian dilanjutkan pembahasan *mutabi'* dan *syahid, mutasyabih, muhmal, ma'rifatul mubhamat, ma'rifatul wijdan, ma'rifatu tawarih ar-ruwah, al-mahfudz, al-mahruf*.[26]

[26] Nurkhotim bahar, *Al-Baits fi Tashili Musthalahil Hadits* (Probolinggo: ? 2017) 1-65

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif lapangan. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[1]

Jadi penelitian ini adalah berupa deskripsi atau gambaran proses pembelajaran ilmu hadits menggunakan kitab *Al-baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits* di MA Miftahul Ulum An-Nur.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian kali ini di MA Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo. Adapun pertimbangan-pertimbangan yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut karena:

1. Adanya pembelajaran ilmu hadits menggunakan kitab *al-baits fi ikhtishari musthalahil hadits* di MA Miftahul Ulum AN-Nur Probolinggo.

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 9.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Belum ada penelitian tentang pembelajaran ilmu hadits menggunakan kitab *al-baits fi ikhtishari musthalahil hadits*.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada orang yang dipandang tahu tentang situasi dan kondisi hal tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.[2]

Dalam penelitian ini informan yang terlibat dan mengetahui ialah:

1. Pengarang kitab *al-baits fi ikhtishari musthalahil hadits*
2. Kepala sekolah MA Miftahul Ulum An-Nur
3. Guru pengajar ilmu hadits
4. Peserta didik

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku. Alat pengumpul datanya disebut panduan observasi dan sumber datanya

[2] Sugiono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 216.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berupa benda tertentu, kondisi dan situasi tertentu, proses atau perilaku tertentu.[3]

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Observasi partisipan, dalam observasi ini peneliti terlibat aktif dalam kegiatan sehari-hari orang yang kan diteliti. Sambil meneliti, peneliti ikut melakukan kegiatan dan merasakan suka duka sumber data
b. Observasi nonpartisipan, dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak ikut serta dalam proses pembelajaran ilmu hadits. Adapun data yang ingin diperoleh melalui metode observasi adalah tentang:

a. Lokasi penelitian
b. Implementasi pembelajaran ilmu hadits.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[4] Alat

[3] Mundir, *Metode penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 186.
[4] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatf*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 186

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengumpul datanya disebut pedoman wawancara dan sumber datanya berupa responden.

Wawancara sebagai metode pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga:

a. Wawancara bebas, di sini pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara, namun tetap berpegang pada pedoman wawancara.
b. Wawancara terpimpin, Pewawancara mempersiapkan sejumlah pertanyaan dan alternatif jawabannya secara terperinci,
c. Wawancara bebas terpimpin, Merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.[5] Pewawancara membawa pedoman yang hanya sebagian garis besar tentang hal-hal yang dapat ditanyakan.

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, dimana dalam pelaksanaannya peneliti terlebih dahulu menetapkan masalah dan pertanyaan yang akan diajukan. Adapun data yang ingin diperoleh melalui metode wawancara di antaranya adalah:

a. Kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran ilmu hadits
b. Informasi yang mendukung data yang akan diperoleh mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran ilmu hadits.

[5] Mundir, *Metode penelitian Kualitatif & Kuantitatif,* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 185-186.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyelidik.[6] Alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi atau form pencacatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen. Metode dokumentasi dengan demikian berarti upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis. Benda tertulis tersebut dapat berupa catatan resmi seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan lain-lainnya, atau catatan tidak resmi, berupa catatan ekspresif seperti catatan harian, bibliografi, dan lain sebagainya.[7]

Adapun data yang ingin dieroleh dari metode ini antara lain:

a. Sejarah berdirinya MA Miftahul Ulum An-Nur
b. Data guru MA Miftahul Ulum An-Nur
c. Data kegiatan pembelajaran ilmu hadits

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana

[6] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatf*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 216.
[7] Mundir, *Metode penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 186.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis data yang dilakukan secara interaktif model Miles and Huberman. Mengemukakan bahwa "aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data yaitu: Pengumpulan Data, Kondensasi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

   Data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam (observasi, wawancara, dokumentasi), dan yang biasanya diproses kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau ahli tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas.

2. Kondensasi Data

   Miles, Hubermen dan Saldana mengemukakan" *data codensation refers to the process of selecting data, focussin, simplying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcription.* Dalam kondensasi data merujuk kepada proses seleksi memfokuskan, menyederhanakan mengabtraki dan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkip.[8]

a. *Selecting*/seleksi

Pada tahap ini Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalahnya yaitu:

1) Bagaimana Perencanaan pembelajaran ilmu hadits melalui kitab *Al-baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits* di MA Miftahul Ulum An-Nur?
2) Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits melalui kitab *Al-baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits* di MA Miftahul Ulum An-Nur?
3) Bagaimana Evaluasi pembelajaran ilmu hadits melalui kitab *Al-baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits* di MA Miftahul Ulum An-Nur?

b. *Focusing*

Pada tahap ini Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalahnya sama seperti pada proses seleksi.

c. *Abstracting*

Pada tahap ini data yang terkumpul pada proses seleksi dan focussing lalu evaluasikan.

b. Menyederhanakan dan menstransformasikan

[8] Miles, Hubermen Dan Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (Amerika: Sagem 2014), 10

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pada tahap ini peneliti menyederhanakan dan menstransformasikan data dalam cara berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data dirangkum langkah selanjutnya adalah meyajikan data. Penyajian data ini dilakukan untuk menyajikan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu bagaimana Perencanaan, pelaksanaan, dan evauasi pembelajaran ilmu hadits melalui kitab *al-baits fi ikhtishari musthalahil hadits* di MA Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo.

Penyajian data dalam penelitian ini meliputi menyajikan hasil wawancara yang telah direkam dan telah disalin dalam bentuk tulisan. Dari hasil penyajian data, baik dari wawancara, dokumen, maupun observasi dilakukan analisis. Selanjutnya, disimpulkan bahwa ada data temuan dari ketiga data terebut, sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Yaitu penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu dapat menjawab dari fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, yaitu

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bagaimana Perencanaan, pelaksanaan, dan evauasi pembelajaran ilmu hadits melalui kitab *al-baits fi ikhtishari musthalahil hadits* di MA Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo.

Langkah-langkah analisis dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data melalui pengamatan, wawancara dengan informan dilengkapi dengan dokumen yang ada kemudian peneliti melakukan analisa terhadap data-data tersebut. Analisa ini dilakukan dengan klarifikasi, melakukan dengan wawancara kemudian data-data yang diperoleh ditelaah dengan dengan disertai alasan-alasan yang logis dan relevan, sehingga tetap mengacu pada referensi-referensi yang digunakan.

Setelah menelaah, langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan ini kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisa data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah data hasil sementara menjadi substantif (sesungguhnya) dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. Keabsahan Data

Tidak setiap data yang diperoleh peneliti itu benar atau sahih sesuai dengan realita. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan pemeriksaan apakah data yang diperoleh memiliki keabsahan atau tidak. Teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria tertentu. Menurut Moleong dalam Djamal, ada empat kriteria pemeriksaan keabsahan data: (1) kredibilitas (2) keteralihan (3) kebergantungan (4) kepastian.[9]

Dari beberapa kriteria di atas, maka diambil kriteria derajat kepercayaan. Kriteria ini menggunakan metode pemeriksaan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.[10] Menurut Denzin, ada empat macam triangulasi untuk pemeriksaan keabsahan data, yaitu:

1. Triangulasi sumber: berarti menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan berbagai sumber yang berbeda.
2. Triangulasi teknik: berarti menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan berbagai teknik yang berbeda terhadap sumber yang sama.
3. Triangulasi peneliti: berarti menguji kredibilitas data cara memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh.

[9] Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 127.
[10] Ibid, 130.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Triangulasi teori: berarti menguji kredibilitas data dengan cara memanfaatkan teori dengan asumsi bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori atau lebih.

Untuk menguji keabsahan data, dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dan dianalisis selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber atau informan.

Triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik ini dapat dicapai melalui:

a. Membandingkan data pengamatan dengan data wawancara ke beberapa informan.
b. Membandingkan apa yang dilakukan orang di depan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi.
c. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkaitan.[11]

G. Tahap-tahap Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

a. Menyusun rancangan penelitian, yakni menetapkan beberapa hal sebagai berikut: judul penelitian, latar belakang penelitian, fokus

[11] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 127.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode pengumpulan data.

b. Menentukan obyek penelitian

Penelitian saat ini memilih obyek penelitian di MA Miftahul Ulum An-Nur

c. Mengurus surat perizinan

d. Menjajaki dan menilai lapangan

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

a. memasuki lapangan

b. konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan

c. mengumpulkan data

d. menganalisis data

3. Tahap analisis data (penulisan laporan)

Pada tahap ini, peneliti menyusun kerangka laporan hasil penelitian, kemudian data dianalisis dana disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.[12] Sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, kajian kepustakaan, yang terdiri dari penelitian terdahulu, dan kajian teori pembelajaran ilmu hadits melalui kitab *al-baits fi Ikhtishari musthalahil hadits*.

Bab ketiga, merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian, yang terdiri dari, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat, merupakan bab yang membahas tentang penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran obyektif penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab kelima, merupakan bab tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran, fungsi bab ini adalah memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan, sedangkan saran-saran dapat membantu memberikan saran yang bersifat konstruktif yang terkait dengan penelitian.

[12] Tim Penyusun IAIN JEMBER 2018

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Umum MA Miftahul Ulum An-Nur

MA Miftahul Ulum An-Nur adalah salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan pondok pesantren salafiyah Miftahul Ulum dan Yayasan Rohmatul Ummah Probolinggo yang berdiri sejak tahun 2010 dengan mendapat SK Yayasan tanggal 1 Juli 2010 dengan nomor: 98/YARUM/A.4/VII/2010.

Pada perkembangan selanjutnya MA Miftahul Ulum An-Nur mendapatkan ijin operasional madrasah dari Kementerian Agama Wilayah Jawa Timur dengan SK nomor: Kw.15.2/5/PP.00.6/7096/2014 dan Nomor Statistik Madrasah: 131235130070.[1]

2. Keadaan Madrasah dan letak Geografis

Lokasi Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur

Koordinat madrasah : -Lat/Long:-7826517 / 113. 195856

: -LS / BT : -7^0 49’ 35.47” / + 113^0 11’45.08”

Potensi wilayah : Pertanian

Wilayah : Pedesaan

Jarak ke pusat kabupaten : ± 35 KM

Jarak ke usat kecamatan : ± 5 KM

Jarak ke kantor kemenag : ±12 KM

[1] http://mamuannur.blogspot.com/

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jarak ke MA terdekat : ± 1 KM

Jarak ke SMA terdekat : ± 1,5 KM

3. Sarana dan Prasarana

Suatu pengajaran dan kegiatan belajar mengajar akan dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta akan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, tentunya harus ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai maksud dan tujuan, sedangkan yang dimaksud prasarana adalah segala sesuatu yang dapat menunjang terlaksananya suatu proses atau usaha tertentu. Dalam uraian kali ini penulis akan mengemukakan tentang sarana dan prasana yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo sebagai berikut:

a. 6 ruang kelas
b. 1 kantor kepala Madrasah dan guru
c. 1 ruang perpustakaan
d. 5 papan tulis
e. Data administrasi dan inventaris
f. 1 set pengeras suara
g. 1 set alat rebana
h. Alat kebersihan dan olahraga
i. Ruang kamar kecil/WC
j. Halaman Madrasah yang cukup luas

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

a. Visi Madrasah

Unggul, kompetitif, bertaqwa, berakhlaqul karimah dan siap menghadapi tantangan global sesuai dengan ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah an-nahdliyyah.

Indikator-indikator:

1) Pusat pembinaan keagamaan Islam sesuai dengan ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nahdliyyah.
2) Menjadi pusat pendidikan yang mengutamakan moral dan akhlakul karimah.
3) Mengutamakan kualitas pendidikan dengan peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
4) Pengelolaan dan pelayanan pendidikan yang berkarakter rohmatallil'alamin.
5) Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

b. Misi Madrasah

1) Pemberdayaan siswa sebagai keluarga madrasah dalam setiap keorganisasian.
2) Mendidik generasi berpikir dan bersikap mandiri, kreatif, bertanggung jawab dan berakhlak karimah.
3) Mengembangkan motivasi, etos kerja dan meningkatkan kualitas kerja dan karya untuk meraih prestasi.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4) Mengefektifkan dan mengefisiensikan pelaksanaan proses pembelajaran.
5) Mengadakan pengamatan dalam rangka menemukan siswa berpotensi dalam berbagai keilmuan dan keterampilan.
6) Mengadakan pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan potensi, minat dan bakat agar tumbuh dan berkembang secara mandiri serta kedisiplinan yang tinggi sekaligus dapat bertindak dengan penuh tanggung jawab.
7) Menumbuhkembangkan semangat siswa dalam bersaing secara sehat antar siswa di lingkunagn madrasah.
8) Meningkatkan kualitas guru dan ketatausahaan melalui program pendidikan, pelatihan workshop, dan lain-lain.
9) Menerapkan manajemen transparan, dan partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen madrasah.
10) Membimbing siswa agar lebih menghayati dan mengamalkan ajaran Islam serta budaya bangsa sesuai dengan ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyyah, agar menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan berinteraksi dalam masyarakat.

c. Tujuan Madrasah

1) Menyiapkan siswa agar mampu menguasai ilmu agama dan ilmu umum dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan dijiwai akhlaqul karimah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Menyiapkan siswa untuk mempunyai skill/keterampilan khususnya dalam bidang dakwah dan teknologi.

3) Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

4) Menyiapkan siswa untuk mampu berkomunikasi aktif dengan bahasa asing (Arab-Inggris).[2]

5. Data Guru MA Miftahul Ulum An-Nur probolinggo

a. Keadaan guru

Para pendidik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo terdiri dari keluarga, sebagian dari para alumni dan dari pendidik profesional lainnya.

Berikut adalah daftar tenaga pendidik Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur:

Tabel 2.1.

Data Guru MA Miftahul Ulum An-Nur

No.	Nama	Lulusan
1	KH. Nurkhotim Bahar	MA Nurur Rahman
2	KH. Syuhada' Al-Basuki, S.E M.Pd	S2
3	Muhammad Nawawi, M.Pd	S2
4	Adlal Waro, S.Pd.I	S1
5	Agus Busyro, S,Pd.I	S1
6	Evi Dian Ulan Sari, S.S	S1

[2] http://mamuannur.blogspot.com/

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7	Saifuddin, S.Pd	S1
8	Wahyu Arista Dewi, S.Pd	S1
9	Ely Nurfitriyah, S.Pd	S1
10	Ashuri Salasa	MA Sidogiri
11	Abdurrohim, S.Pd.I	S1
12	Isnol Khotimah, S.s, M.Pd	S2
13	M. Imron, S.E	S1
14	Syarifah Hidayatullah, S.H.I	S1
15	Asnani, S.Pd	S1
16	M. Rojul	MA
17	Fina Aryani Safitri	MA
18	Mar'atus Sholihah	MA
19	Ust. Syafa'at	MA
20	Ust. Zainul Islah	MA

6. Struktur Organisasi

Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur Proboliggo merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dan mempunyai tata susunan keorganisasian dala Madrasah. Adapun tujuan dari adanya struktur organisasi adalah untuk membagi tugas agar dalam pelaksanaannya sesuai dengan bidang masing-masing.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun struktur pengurus di MA Miftahul Ulum An-Nur tahun pelajaran 2018/2019 tersebut sebagai berikut:[3]

Tabel 3.1.

Struktur Pengurus di MA Miftahul Ulum An-Nur

No	Nama	Jabatan
1	KH Syuhada' Al-Basuki, SE, M.Pd	Ketua Yayasan
2	K. Muji sutrisno	Komite Madrasah
3	Muhammad Nawawi, M.Pd	Kepala Madrasah
4	Ely Nurfitria, S.H, S.Pd	Waka Kurikulum
5	Evi Dian Ulan Sari, S.S	Waka Kesiswaan
6	M. Rojul	Bendahara
7	Agus Busyro, S.Pd.I	Kabid Humas
8	Ahmad Sohib, S.Kom	Kabid TU

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian. Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih dalam penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif kualitatif dengan menganalisis

[3] Dokumen struktur organisasi MA Miftahul Ulum An-Nur 2018-2019

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

data yang telah peneliti kumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi selama penelitian dilakukan.

Adapun data-data yang diperoleh dari tiga metode di atas dapat dipaparkan sebagaimana dibawah ini, maka peneliti akan menyajikan dua macam pengumpulan data, yaitu hasil observasi peneliti yang merupakan data pokok dan kemudian diperkuat dengan hasil interview.

Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada fokus masalah diatas, dan berikut adalah analisa dari peneliti

1. Perencanaan Pembelajaran Ilmu Hadits melalui Kitab Al-Baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo

Perencanaan pembelajaran merupakan persiapan mengajar yang berisi hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut antara lain meliputi tujuan pembelajaran, pemilihan materi, metode, media, dan alat evaluasi yang mengacu pada silabus yang ada.

Perencanaan merupakan sesuatu yang penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu program. Sehubungan dengan perencanaan peneliti melakukan wawancara dengan Ustadz Muhammad Nawawi selaku kepala madrasah MA Miftahul Ulum An-Nur, beliau mengatakan:

> "Ingat di dalam pembelajaran, materi pembelajaran, buku panduan, kitab dan lain sebagainya itu sangat penting tapi masih

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> sangat penting lagi metode pembelajaran, makanya sebelum menyampaikan materi kepada anak didik perencanaan dan persiapan untuk pembelajaran wajib dilakukan, termasuk mempersiapkan silabus, RPP,dan buku atau kitab penunjang yang lain. Perencanaan pembelajaran seperti silabus dan RPP memang alat yang penting dalam pembelajaran. Kalau silabus dan RPP kitab al-Ba'its secara khusus memang tidak ada. Sebenarnya pada saat rapat bersama para guru, saya sebagai kepala madrasah selalu meminta pada setiap guru untuk merancang RPP itu sebelum awal tahun ajaran baru dimulai, supaya para guru mempunyai persiapan yang matang sebelum proses pembelajaran dimulai. tapi perangkat pembalajarn termasuk silabus dan RPP materi mushtalahul hadis di tingkat Madrasah Aliyah selalu kami sarankan untuk segera terselesaikan."[4]

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti menganalisis bahwa perencanaan pembelajaran ilmu hadits melalui kitab *al-Baits Fi Ikhtishari Musthalahil Hadits* menyuruh para guru untuk membuat RPP pada awal tahun ajaran baru. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran. Akan tetapi dala kenyataan dilapangan, hal tersebut belum dilakukan oleh guru yang mengajar di lembaga tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran ilmu hadits melalui kitab *al-Baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits* merupakan komponen yang harus dipersiapkan oleh seorang guru. Sejatinya sebelum sebelum seorang guru memulai pembelajaran, guru sudah memiliki persiapan yang matang supaya tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dapat tercapai, akan tetapi dalam kenyataannya peneliti menemukan bahwa

[4] Muhammad Nawawi, *Wawancara*, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo, 20 Maret 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hal tersebut masih belum sepenuhnya dilaksanakan oleh guru. Hal ini sangat disayangkan mengingat perencanaan pembelajaran merupakan suatu komponen yang harus dimiliki setiap guru dalam proses belajar mengajar.

Pemilihan materi atau sumber belajar juga termasuk bagian dari perencanaan. Ada beberapa alasan mengapa MA Miftahul Ulum An-Nur memilih kitab *Al-Baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits* sebagai sumber belajar. Berikut hasil wawancara dengan kepala madrasah Ustadz Muhammad Nawawi:

> "Jadi begini, di MA. Miftahul Ulum An-Nur ini sampai sekarang hanya ada satu jurusan yaitu Jurusan Keagamaan (IAGA), sedangkan kitab dan buku panduan materi kegamaan (Tafsir ilmu Tafsir, Fikih Ushul Fikuh, dan Hadis Ilmu Hadis) yang sesuai dengan SKL (standar kelulusan) belum pernah kami dapatkan, jadi kami berinisiatif untuk menyusun sendiri kitab dan buku pegangan untuk guru dan murid yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan sesuai dengan SKL tersebut, di antaranya ya kitab *al-Baits* ini untuk mata pelajaran Ilmu Hadis. Ada juga *al-Burhan fi Hasri Manna'il Qatthan* untuk mata pelajar Ilmu tafsir dan mabadi'ul ushul (yang masih dalam tahap *finishing*) untuk Mata Pelajaran ushul fikih, (mohon didoakan saja semoga cepat bisa terwujud)."[5]

Untuk memperkuat pernyataan diatas, peneliti melakukan wawancara dengan Kyai Nurkhotim Bahar sebagai guru pengampu mata pelajaran ilmu hadits, berikut hasil wawancaranya:

> "sebenarnya saya mengarang kitab al-Biats tersebut untuk mempermudah anak didik dalam mempelajari ilmu hadits, karena referensi yang ada seperti kitab *Ilmu Hadits Lil Mundir, Riyadus Sholihin*, itu sangat tebal dan waktunya tidak cukup untuk dipelajari disini, ada juga kitab yang sangat ringkas seperti kitab *Minhatul Mugits* itu masih kurang lengkap, jadi saya kemudian

[5] Muhammad Nawawi, *Wawancara*, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo, 20 Maret 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengarang kitab tersebut yang saya ambilkan dari beberapa refensi kitab para ulama terdahulu, namun tetap mengacu pada kebutuhan peserta didik. Ya dengan harapan semoga tujuan pembelajaran ilmu hadits bisa tercapai."[6]
Hal ini dtperkuat dengan hasil dokumentasi kitab yang digunakan

dalam pembelajaran ilmu hadits di MA Miftahul Ulum An-nur:

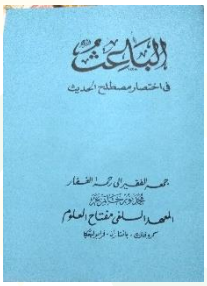

Gambar 1.1

Kitab *Al-Baits Fi Ikhtishari Musthalahil Hadits*

Dari beberapa hasil wawancara diatas, peneliti menganalisis bahwa pemilihan sumber belajar pada pembelajaran ilmu hadits. Pemilihan kitab al-Baits tersebut juga disebabkan karena kitab tersebut dikarang langsung oleh Kyai Nurkhotim dan tetap mengacu pada kebutuhan peserta didik dan juga disesuaikan dengan SKL, dengan tujuan mempermudah peserta didik dalam mempelajari ilmu hadits.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Hadits melalui Kitab Al-Baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo

Pembelajaran yang efektif dapat berlangsung dalam suatu proses yang berkesinambungan dan terarah yang berdasarkan perencanaan

[6] Nurkhotim Bahar, *Wawancara*, Guru ilmu hadits MA Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo, 27 Maret 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang matang. Pelaksanaan pembelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran, karena pelaksanaan pembelajaran menentukan hasil atau tidaknya tujuan yang ingin dicapai.

Proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur ini dimulai pukul 07:00 WIB, sebelum guru masuk kelas semua siswa wajib berdo'a terlebih dahulu dengan membaca Asma'ul Husna. Berdo'a dilakukan semua siswa Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur mulai dari kelas X, XI dan XII setiap hari sebelum memulai pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar semua siswa dalam belajar mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan barokah dari Allah Swt.

Pembelajaran ilmu hadits di MA Miftahul Ulum An-Nur dilaksanakan selama 2 x 45 menit dalam satu minggu, hari kamis pada pukul 10:10-11:30 untuk kelas X A, dan hari sabtu pukul 11:50-13:10 untuk kelas X B. Pembelajaran ilmu hadits juga dilaksanakan di kelas XI pada hari sabtu pukul 08:20-09:40, dan kelas XII pada hari sabtu pukul 10:10-11:30. Observasi yang dilakukan peneliti pada hari kamis tanggal 14 Maret 2019 peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran ilmu hadits melalui kitab al-Baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits benar-benar dilakukan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits di kelas X A ini terdapat tiga poin penting, yaitu:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Pendahuluan

Bagian ini merupakan tahapan awal dalam proses pembelajaran, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan ialah membuka pelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits oleh Kyai Nurkhotim Bahar, berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits dimulai dengan do'a tawassul fatihah kepada para ulama hadits, kemudian dilanjutkan dengan mengulas kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

Hal ini sebagaimana diungkapkan Kyai Nurkhotim Bahar pada saat wawancara:

> "Ya sesungguhnya kalo melihat tata cara belajar ilmu hadits dari guru-guru saya memang terlebih dahulu bertawassul fatihah kepada para ulama hadits terdahulu harapannya agar supaya ilmu yang diperoleh menjadi ilmu yang bermanfaat dan barokah disamping untuk memuliakan ulama dan agar tidak *su'ul adzab*, bahkan lebih dari pada itu kalau bisa memakai pakaian yang bagus, memakai minyak wangi, mempunyai wudhu, karena yang akan dipelajari ini tentang hadits, dan nanti setelah belajar hadits punya rencana untuk melaksanakan apa yang telah dipelajari dalam hadits tersebut jadi tidak hanya sekedar tahu. Jadi dipelajari kemudian diamalkan"[7]

Berdasarkan paparan pembelajaran ilmu hadits baik dalam bentuk observasi, wawancara dan dokumenter, menunjukkan bahwa kegiatan pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits dimulai

[7] Nurkhotim Bahar, *Wawancara*, Guru ilmu hadits MA Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo, 27 Maret 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan doa tawassul fatihah dan dilanjutkan dengan mengulas materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, setelah mereview pelajaran yang sebelumnya, selanjutnya Kyai Nur Khotim Bahar berkata pada siswa bahwa pada hari ini kita akan membahas tentang hadits *nasikh* dan *mansukh*. Adapun tahapan-tahapan pembelajaran saat itu adalah sebagai berikut:

1) Mengkondisikan siswa

Pada tahap ini guru mengkondisikan siswa sekitar 5 menit, agar siswa siap mengikuti pembelajaran ilmu hadits. Biasanya kyai mengkondisikan siswa dengan cara menyuruh siswa untuk mengambil posisi yang nyaman, kemudian kyai Nur Khotim Bahar meminta para siswa untuk membuka kitabnya masing-masing, yaitu halaman 29 bab tentang hadits *nasikh* dan *mansukh*.

2) Memaknai kitab

Pada tahap ini kyai memulai pembelajaran dengan memaknai kitab ilmu hadits. Dalam kegiatan ini kyai Nur Khotim Bahar membacakan kitab *al-baits fi ihktishari musthalahil hadits* dengan disertai makna bahasa jawa, kegiatan ini dilakukan dengan cara membaca satu kalimah kemudian disusulkan arti bahasa jawa.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Febriatin Nazlah Nur Dina salah satu siswa kelas X A, berikut hasil wawancaranya:

> "Biasanya kyai itu menunjuk beberapa anak untuk membaca kitab al-Baits yang telah dipelajari minggu sebelumnya, lalu setelah itu kyai membaca kitab dengan makna bahasa jawa sambil diselingi dengan penjelasan dan kami menulis apa yang dibaca dan dijelaskan kyai, setelah selesai biasanya kyai bertanya kepada kami tentang materi yang belum dipahami atau kurang jelas."[8]

Hal ini sesuai dengan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh pada saat pembelajaran ilmu hadits:

Gambar 2.1
Proses pembelajaran ilmu hadits di kelas, sedang memberikan makna kitab masing-masing.

3) Materi/penjelasan

Pada tahap ini kyai Nur Khotim Bahar memberikan gambaran dan keterangan terkait materi kitab yang telah dibacakannya kepada para siswa tentang hadits *nasikh* dan *mansukh*. Yaitu berupa pengertian hadits *nasikh*, gambaran tentang hadits *nasikh*, cara mengetahui hadits *nasikh* dengan beberapa perkara yang telah disebutkan dalam kitab, kemudian memberikan contoh dari masing-masing

[8] Febriatin Nazlah Nur Dina, *Wawancara*, siswi kelas X A MA Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo, 4 April 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perkara tersebut. Dalam kegiatan ini siswa dituntut aktif berperan dalam pembelajaran yaitu dengan mencatat materi yang sekiranya penting dan sesekali bertanya kepada Kyai tentang materi yang belum paham maupun yang membutuhkan penjelasan lebih rinci.

c. Penutup

Untuk kegiatan penutup Kyai Nurkhotim Bahar memberikan kesimpulan akhir dari materi-materi dan menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan siswa sebelumnya. Setelah itu pelajaran ditutup dengan membaca surat al-Fatihah bersama.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Kyai Nurkhotim Bahar selaku guru pengampu mata pelajaran ilmu hadits mengemukakan bahwa:

> "Kalau dalam pembelajaran ilmu hadits setelah selesai menjelaskan materi saya memberikan kesimpulan agar siswa lebih mudah paham kemudian dilanjutkan dengan musafahah, musafahah itu guru bertanya siswa yang menjawab, kalau kira-kira tidak bisa maka perlu dijelaskan ulang terkadang dilempar kepada teman yang lain. Kalau setelah diadakan musafahah ternyata separuh lebih yang tidak bisa maka perlu penjelasan lagi, kalau ternyata yang tidak bisa misal hanya tiga orang maka bisa dikatakan mengajar kepada anak tersebut berhasil, karena memang ada anak yang sulit menangkap pelajaran meskipun sudah diulang berkali-kali. Makanya saya anjurkan untuk dihafalkan agar ketika musafahah bisa menjawab. Kalau tidak musafahah paling tidak membaca ulang, jadi setelah guru membaca lafal makna dan penjelasan kemudian anak-

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

anak suruh baca walaupun tiga anak karena kalau semua anak gak nututi."[9]

Hal ini selaras dengan informasi yang diberikan oleh Nita Laily siswi kelas X A dia menjelaskan bahwa:

"Biasanya kalau pembelajaran mau berakhir, Kyai memberikan kesimpulan materi yang telah dijelaskan, namun terkadang Kyai juga menawarkan siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas, kalau tidak ada maka selanjutnya Kyai yang bertanya pada kami tentang materi yang telah dijelaskan"[10]

Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh pada saat pembelajaran ilmu hadits:

Gambar 2.2
Musafahah (tanya jawab) guru dan siswa dalam pembelajaran ilmu hadits.

Berdasarkan paparan hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa kegiatan akhir pembelajaran, pendidik membahas pertanyaan-pertanyaan siswa yang masih belum paham, kalau siswa tidak ada yang bertanya maka kemudian guru yang bertanya pada siswa tentang materi yang telah dijelaskan.

Pada hari kamis tanggal 28 Maret 2019 peneliti kembali lagi ke Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur dengan tujuan

[9] Nurkhotim Bahar, *Wawancara*, Guru ilmu hadits MA Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo, 27 Maret 2019.
[10] Nita Laily, *Wawancara*, siswi kelas X A MA Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo, 4 April 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengadakan observasi pembelajaran ilmu hadits di kelas X A, adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut:

a. Membuka pelajaran

seperti biasa sebelum memulai pembelajaran ilmu hadits terlebih dahulu tawassul fatihah kepada para ulama-ulama hadits yang dibimbing langsung oleh kyai Nurkhotim bahar. Selanjutnya kyai Nurkhotim Bahar menyuruh para siswa untuk membuka kitab masing-masing, kemudian menyuruh dua siswa untuk membacakan materi yang dijelaskan pada pertemuan sebelumnya yakni tentang macam-macam riwayat.

b. Materi inti

Setelah selesai kemudian kyai Nurkhotim bahar berkata kepada siswa bahwa pada hari ini kita akan membahas tentang hadits musalsal. Adapun tahapan-tahapan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1) Mengkondisikan siswa

Pada tahap ini kyai Nurkhotim Bahar meminta para siswa untuk membuka kitab masing-masing, yaitu halaman 32 tentang hadits musalsal.

2) Memaknai kitab

Setelah semua siswa membuka kitab, dilanjutkan dengan kegiatan memaknai kitab al-baits

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

fi tashili musthalahil hadits. Dalam kegiatan ini siswa menyimak serta memaknai kitab masing-masing sesuai dengan apa yang dibacaankan kyai Nurkhotim Bahar tentang hadits musalsal

3) Materi/penjelasan

Dalam tahap ini kyai Nurkhotim Bahar memberikan penjelasan terkait materi kitab yang telah dibacakannya kepada siswa tentang hadits musalsal. Yaitu berupa pengetian hadits musalsal, gambaran tentang hadits musalsal, contoh hadits musalsal, serta macam-macam hadits musalsal.

c. Menutup pelajaran

Untuk kegiatan penutup Kyai Nurkhotim Bahar memberikan kesimpulan akhir dari materi-materi dan menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan siswa sebelumnya. Setelah itu pelajaran ditutup dengan membaca surat al-Fatihah bersama.

Berdasarkan paparan hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa kegiatan akhir pembelajaran, pendidik mengadakan *musafahah* untuk membahas pertanyaan-pertanyaan siswa yang masih belum paham, kalau siswa tidak ada yang bertanya maka kemudian guru

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang bertanya pada siswa tentang materi yang telah dijelaskan.

3. Evaluasi Pembelajaran Ilmu Hadits melalui Kitab Al-Baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo

Evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh dan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan. Setelah kegiatan pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits melalui kitab *al-baits fi ikhtishari musthalahil hadits* selesai, langkah selanjutnya yaitu melakukan evaluasi. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa. Oleh karena itu, adanya evaluasi merupakan hal yang penting bagi guru, supaya guru mengetahui pengetahuan atau materi yang dapat diterima oleh setiap siswa.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Kyai Nurkhotim Bahar selaku guru pengampu mata pelajaran ilmu hadits:

> "kalau masalah penialain, sebenarnya saya dulu pernah ditawari untuk ikut ranting sidogiri, jadi soal-soal itu dari sidogiri, saya khawatir anak-anak saya tidak bisa menjawab karena kalau sidogiri fokus pelajaran terus siang malam beda dengan anak sini, jadi untuk evaluasi semester saya membuat soal sendiri yang saya cocokkan dengan soal dari Depag karena soal dari Depag kadang-kadang kunci jawabannya tidak cocok dengan Ahlussunnah Wal Jamaah. Kalau evaluasi tiap harinya saya pakai *musafahah* itu, juga terkadang pakai *tamrin*."[11]

[11] Nurkhotim Bahar, *Wawancara*, Guru ilmu hadits MA Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo, 27 Maret 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hal tersebut juga ditambahkan oleh Ustadz Muhammad Nawawi selaku kepala madrasah, beliau mengatakan:

> "Maaf sebelumnya, karena rata-rata tenaga pendidik di MA. Miftahul Ulum An-Nur yang mengampu materi kegamaan adalah lulusan pondok-pondok pesantren, tapi sudah S1 ya bahkan ada yang sudah S2, maka model evaluasi yang digunakan juga banyak mengadopsi model evaluasi di pesantren, semisal *tamrin syafahi* yang rutin diberikan setiap pertemuan, *tamrin syahriy* secara tertulis setiap bulan yang dilakukan oleh guru. Pada pertengahan setiap semester ada evaluasi bersama berupa ujian tulis yaitu Penilaian Tengah Semester (PTS) dan juga evaluasi berupa ujian tulis di setiap akhir semester (PAS), dan model evaluasinya lebih sering berbentuk tanya jawab. Dan khusus untuk anak kelas XII evaluasinya lebih sering membahas soal-soal materi UN."[12]

Menurut pernyataan Kyai dan kepala madrasah tersebut dapat dianalisis bahwa dalam kegiatan evaluasi Kyai Nurkhotim Bahar menggunakan dua macam penialain yaitu penialain formatif yang biasanya diberikan oleh beliau setiap selesai pelajaran berupa *musafahah*. Sedangkan untuk penialain sumatif Kyai Nurkhotim Bahar menggunakannya pada ujian akhir semester.

Peneliti menemukan keselarasan informasi antara guru pengampu mata pelajaran ilmu hadts dengan siswa. Pada pembelajaran ilmu hadits salah satu siswi kelas X A Nita Laily memberikan pernyataan sebagai berikut:

> "kalau penilaian pelajaran ilmu hadits biasanya pada akhir pelajaran kyai ngadakan *musafahah* setiap selesai belajar, jadi tiap-tiap siswa ditanyakan, jika tidak bisa maka dilemparkan ke teman sebelah. Terkadang juga pakai *tamrin* yang dikumpulkan hari itu juga. Penilaian juga ada pada ujian akhir semester"[13]

[12] Muhammad Nawawi, *Wawancara,* Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo, 20 Maret 2019.
[13] Nita Laily, *Wawancara,* siswi kelas X A MA Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo, 4 April 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan hasil observasi dan beberapa wawancara dengan informan di atas dapat dianalisis, bahwa adanya kecocokan dan informasi yang selaras antara hasil observasi dengan beberapa informan wawancara. Kyai Nurkhotim menyatakan bahwa pada kegiatan evaluasi beliau melakukan dua penilaian yaitu penilaian formatif dan sumatif, didukung dengan penjelasan para siswa bahwa Kyai Nurkhotim menggunakan evaluasi sumatif dan formatif.

C. Pembahasan Temuan

Setelah data diperoleh peneliti melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data tersebut disajikan dan dianalisis melalui pembahasan temuan. Dalam hal ini merupakan tanggapan dari pokok pikiran atau pertanyaan-pertanyaan dari metode penelitian serta kajian teori yang telah dibahas sebelumnya.

Hal tersebut dibahas dengan temuan-temuan penelitian selama di lapangan yang dilakukan peneliti, berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya mengenai pembelajaran ilmu hadits melalui kitab *al-baits fi ikhtishari musthalahil hadits* di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo.

1. Perencanaan Pembelajaran Ilmu Hadits melalui Kitab Al-Baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah atau segala rangkaian yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ditentukan. Perencanaan disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan. Dalam pembelajaran perencanaan berisi hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, diantaranya: pemilihan materi, metode, media, strategi, dan alat evaluasi pembelajaran.[14]

Tahap perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Adapun hal yang sudah dilakukan terkait dalam perencanaan yang ada di MA Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo ialah menyiapkan materi secara matang berupa kitab *al-Baits* yang dikarang langsung oleh Kyai Nurkhotim Bahar, meskipun guru belum membuat RPP dalam persiapan mengajar.

George R. Terry yang menyatakan bahwa, perencanaan (*planning*) adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. *Planning* mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif-alternatif keputusan.[15]

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran ilmu hadits memegang posisi yang penting sebagai langkah awal proses pembelajaran. Tetapi dalam kenyataannya, guru pengampu mata pelajaran ilmu hadits belum melaksanakan secara baik, beliau lebih

[14] Sugeng Listyo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 1
[15] George R, Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 17

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

fokus terhadap materi dan lebih mempersiapkan materi dengan matang namun belum membuat RPP. Hal ini dikarenakan beliau disamping tidak pernah menempuh kuliah di bidang pendidikan juga beliau sibuk mengisi pengajian di berbagai tempat.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Hadits melalui Kitab Al-Baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo

Setelah melaksanakan proses perencanaan, selanjutnya adalah pelaksanaan. Kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan hal terpenting dalam proses pembelajaran, sebab dalam pelaksanaan menentukan berhasil atau tidaknya seorang pendidik mentransfer ilmu. Pelaksanaan merupakan upaya guru untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan. Dalam proses pelaksanaan terdapat tiga kompetensi yang harus dilakukan guru yaitu: membuka pelajaran, penyampaian materi, dan menutup pelajaran.

a. Membuka pelajaran

Keterampilan membuka adalah kegiatan guru untuk menciptakan siap mental dapat menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal yang akan dipelajari. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada siswa, memusatkan perhatian, dan mengetahui sejauh mana kemampuan dan keilmuan siswa.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kegiatan ini dapat dilakukan gurudengan berbagai macam cara, seperti:

1) Melakukan apresiasi atau penilaian kemampuan awal yang dimiliki siswa, dengan cara menghubungkan materi pelajaran yang sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari saat ini.
2) Menciptakan suasana pembeajaran demokratis dengan cara mendorong siswa untuk kreatif dalam belajar dan mengembangkan kemampuan khusus yang dimilikinya.
3) Memberi motivasi, nasihat dan pesa-pesan moral yang berhubungan dengan materi pembelajaran saat itu.[16]

Pada kegiatan ini Kyai Nurkhotim Bahar tawassul fatihah terlebih dahulu kepada para ulama hadits agar ilmu yang didapat menjadi ilmu yang barokah dan manfaat, kemudian menyuruh sebagian siswa untuk membaca kitab *al-baits* yang sudah dipelajari sebelumnya, kemudian setelah itu mengemukakan tujuan pembelajaran, tujuannya agar siswa mendapatkan gambaran tentang ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

[16] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangakn Standar Kompetensi Guru,* 104.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Penyampaian inti materi

Kegiatan inti adalah kegiatan untuk menanamkan, mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sesuai dengan bahan kajian yang akan dibahas.

Pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits disampaikan oleh kyai Nurkhotim Bahar menggunakan kitab *al-baits fi ikhtishari musthalahil hadits* sebagai kitab induk ditambahi dengan kitab pendukung seperti kitab *Jawamiu As-Shagir*,

Pembelajaran ilmu hadits ini diberikan pada siswa kelas X, XI, XII, oleh karena itu, guru membagi pembahasan kitab Al-Baits dengan beberapa bagian. Bagian pertama untuk kelas X dari Muqoddimah sampai pada BAB *Riwayatul Abna' 'Anil Aba'*. Bagian kedua untuk kelas XI dari BAB tentang *Al-Mudzabbahu wa Riwayatul Qur'an* sampai pada BAB tentang *Al-Hadits Maqbul*. Sedangkan untuk kelas XII lebih sedikit pembahasannya yakni dari *Fasl* tentang *Al-Hadits Al-Mazid* sampai *Fasl* tentang *I'tibar* yakni bab terakhr dari kitab *Al-Baits*.

Peneliti menganalisis bahwa penggunaan kitab *al-baits fi ikhtishari musthalahil hadits* sudah relevan dengan kemampuan dan keadaan siswa di MA Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo.

c. Menutup pelajaran

Kegiatan merupakan kegiatan untuk memberikan penegasan dan penilaian terhadap materi yang telah diberikan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pada kegiatan inti. Pada kegiatan ini dilakukan penilaian akhir bagi siswa pada umumnya berupa tugas atau latihan dan bimbingan belajar, serta pemberitahuan materi pokok yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Dalam pembelajaran ilmu hadits Kyai Nurkhotim Bahar menutup kegiatan pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dibahas. Namun juga terkadang pembelajaran ilmu hadits ini diakhiri dengan diskusi tentang pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam sesi tanya jawab. Dan terkadang juga diakhiri dengan *musafahah*.

Dari hasil observasi dan wawancara yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits melalui kitab *al-baits fi ikhtishari musthalahil hadits* dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran berpusat pada guru. Sebagian besar waktu pembelajaran menggunakan metode ceramah yang diselingi *musafahah* yakni tanya jawab antara guru dan siswa mengenai masalah yang belum dipahami, namun juga terkadang memakai metode diskusi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Evaluasi Pembelajaran Ilmu Hadits melalui Kitab Al-Baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo

Evaluasi memiliki peran penting, dengan adanya evaluasi sekolah atau madrasah dapat menentukan kebijakan pendidikan kedepannya. Hasil evaluasi dapat digunakan para guru sebagai tolak ukur kemampuan dan keberhasilan para siswanya setelah menjalani pembelajaran.

Moh. Sahlan mengemukakan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi, verbal), analisis dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang hasil belajar peserta didik berdasar pada standar yang telah ditetapkan.[17]

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam kegiatan pembelajaran, evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui setiap siswa memahami materi yang telah diajarkan. Ngalim Purwanto menjelaskan bahwasanya tujuan evaluasi pendidikan adalah untuk mendapatkan data dan bukti yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan kurikuler.[18]

---

[17] Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Press, 2013), 10.
[18] M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 7.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses atau kegiatan untuk mengetahui perkembangan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan penilaian.

Adapun evaluasi yang digunakan oleh Kyai Nurkhotim Bahar selaku guru pengampu mata pelajaran ilmu hadits ialah menggunakan dua model evaluasi, yakni evaluasi formatif yang dilaksanakan pada setiap akhir pelajaran yang lebih dikenal dengan *musafahah* dan evaluasi sumatif pada ujian akhir semester.dengan adanya evaluasi tersebut guru dapat mengetahui kemampuan dan pengetahuan siswa dengan baik.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada Pembelajaran Ilmu Hadits melalui Kitab Al-Baits Fi Ikhtishari Musthalahil Hadits di MA Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama: Perencanaan Pembelajaran Ilmu Hadits melalui Kitab *Al-Baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits* di MA Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo, bahwa dalam guru sudah menyiapkan materi ilmu hadits berupa kitab *Al-Baits* yang dikarang langsung oleh Kyai Nurkhotim Bahar, namun guru belum membuat RPP dalam persiapan mengajar.

Kedua: Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Hadits melalui Kitab *Al-Baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits* di MA Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo, bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits guru sudah melakukan tiga kompetensi dalam proses pelaksanaan pembelajaran yakni: membuka pelajaran, penyampaian materi inti, dan kegiatan menutup pelajaran. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits lebih banyak menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan *musafahah* yakni tanya jawab antara guru dengan para siswa mengenai masalah-maslaah yang belum dipahami oleh siswa.

Ketiga: Evaluasi Pembelajaran Ilmu Hadits melalui Kitab *Al-Baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits* di MA Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo, bahwa pelaksanaan evaluasi Ilmu Hadits melalui kitab *Al-Baits* yang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

digunakan Kyai Nurkhotim Bahar selaku pengampu mata pelajaran ilmu hadits menggunakan dua metode evaluasi yaitu evaluasi formatif yang dilaksanakan pada setiap akhir pelajaran dan evaluasi sumatif pada ujian akhir semester.

B. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah

Pembelajaran Ilmu Hadits melalui kitab Al-Baits fi Ikhtishari Musthalahil Hadits di MA Miftahul Ulum An-Nur telah berjalan dengan baik, namun ada beberapa kendala yang harus dihadapi. Utnuk itu Madrasah hendaknya senantiasa menyempurnakan program pembelajaran ilmu hadits tersebut dengan lebih memaksimalkan sarana pendidikan yang ada, agar kedepannya dapat menghasilkan output siswa yang berkarakter agamis dan mempunyai keilmuan hadits yang tinggi.

2. Bagi Guru Pengampu

a. Guru hendaknya dapat mengembangkan metode pembelajaran ilmu hadits yang bersifat variatif sehingga dapat membuat siswa aktif dan siswa dapat mentransformasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Guru hendaknya lebih mempersiapkan perencanaan pembelajaran setiap tahun ajaran baru dan memaksimalkan penggunannya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Guru hendaknya lebih memaksimalkan penggunaan evaluasi pembelajaran yang benar-benar dapat mengukur pemahaman ilmu hadits siswa.

3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa dapat menggunakan sumber belajar yang lain, supaya dapat mengembangkan keilmuannya dan tidak terfokus pada satu sumber belajar.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEMBELAJARAN ILMU HADITS MELALUI KITAB *AL-BAITS FI IKHTISHARI MUSTHALAHIL HADITS* DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL ULUM AN-NUR PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

SKRIPSI

Oleh:
MAULANA ISHAQ
NIM : T20151118

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEMBELAJARAN ILMU HADITS MELALUI KITAB *AL-BAITS FI IKHTISHARI MUSTHALAHIL HADITS* DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL ULUM AN-NUR PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:
MAULANA ISHAQ
NIM : T20151118

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Zulaichah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran PAI*. Jember: Madania Center Press.

Al-Qardhawi, Yusuf. 2007. *Pengantar Studi Hadits.* Bandung: CV Pustaka Setia.

Arikunto, Suhrsismi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

As-Suyuthi. 1998. *Tadrib Ar-Rawi fi Syarh Tarqib An-Nawawi*. Beirut: Dar Al-Fikr.

Djamal. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dolong, Jufri. 2016. "Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran". 2

Hamalik, Oemar. 2002. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2010. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan, Mustofa. 2012. *Ilmu Hadits.* Bandung: Pustaka Setia.

Khon, Abdul Majid. 2013. *Ulumul Hadits.* Jakarta; Amzah.

_____. 2014. *Takhrij dan Metode Memahami Hadits.* Jakarta: Amzah.

Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J.. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhith, Abd. dan munawwar. 2017. *Pengembangan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Surabaya: Imtiyaz.

Mulyadi. 2010. *Evaluasi Penddikan.* Malang: UIN Maliki Press.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Mulyasa. 2009. *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mundir. 2013. *Metode penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* Jember: STAIN Jember Press.

Musfiqon, HM. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran.* Jakarta: PT Pustakaraya.

Nurdin, Arbain. 2018. *Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah*. Bantul: Lembaga Ladang Kata.

Nurdin, Syafruddin & Adriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: RajaGrafindo.

Prabowo, Sugeng Listyo & Faridah Nurmaliyah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran Pada Bidang Studi, Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling*. Malang: UIN Maliki Press

Purwanto, M. Ngalim. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rofiah, Khusniati.2010. *Studi Ilmu Hadith.* Ponorogo: Stain Po Press.

Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan makna pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Salaim, Amr Abdul Mun'im. 1997. *Ilmu Hadits Untuk Pemula*. Mesir: Maktabah Ibnu Taymiyah.

Sarwan. 2013. *Belajar dan Pembelajaran; Aktualisasi Konsep Fundamental Dalam Proses Pendidikan.* Jember: STAIN Jember Press.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Solahudin, Agus & Agus Suyadi. 2015. *Ulumul Hadits.* Bandung: CV Pustaka Setia.

Sugiono.2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun IAIN JEMBER 2018

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. 2017. Bandung: Citra umbara.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
PEMBELAJARAN ILMU *MUSTHOLAH HADITS* MENGGUNAKAN KEARIFAN LOKAL KITAB *AL-BAITS FI IKHTISHARI MUSTALAHIL HADITS* DI MA MIFTAHUL ULUM AN-NUR KROPAK BANTARAN PROBOLINGGO	1. Pembelajaran ilmu hadits melaui kitab *al-Baits fi Ikhtishari musthalahil hadits* di MA Miftahul Ulum	1. Perencanaan pembelajaran ilmu hadits melalui kitab Al-Baits fi Ikhtishari musthalahil hadits	1. Pengertian 2. Klasifikasi 3. Metode 4. Macam-macam metode 5. Media 6. Karakteristik media	1. Informan ➢ Pengarang kitab ➢ Kepala sekolah ➢ Guru pengajar ilmu hadits ➢ Siswa / peserta didik 2. Kepustakaan 3. Dokumenter	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif Jenis Penelitian: Penelitian Lapangan 2. Lokasi Penelitian: MA Miftahul Ulum 3. Subyek Penelitian: *Purposive Sampling* 4. Metode Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data: a. Pengumpulan data b. Kondensasi data c. Penyajian data d. Penarik kesimpulan 6. Keabsahan Data: a. Trianggulasi Sumber b. Trianggulasi Teknik	1. Bagaimana pembelajaran ilmu hadits melalui kitab al-baits fi Ikhtishari musthalahil hadits di MA Miftahul Ulum An-Nur? 2. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits menggunakan kitab Al-Baits fi Ikhtishari musthalahil hadits di MA Miftahul Ulum An-Nur? 3. Bagimana Pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits menggunakan kitab Al-Baits fi Ikhtishari musthalahil hadits di MA Miftahul Ulum An-Nur?
		2. Pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits melalui kitab Al-Baits fi Ikhtishari musthalahil hadits	1. Materi 2. Metode			
		3. Evaluasi pembelajaran ilmu hadits melalui kitab Al-Baits fi Ikhtishari musthalahil hadits	1. Tertulis 2. Lisan 3. Praktek			

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dokumen Penelitian

Wawancara dengan kepala madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur

Wawancara dengan Kyai Nurkhotim Bahar selaku pengampu mata pelajaran ilmu hadits

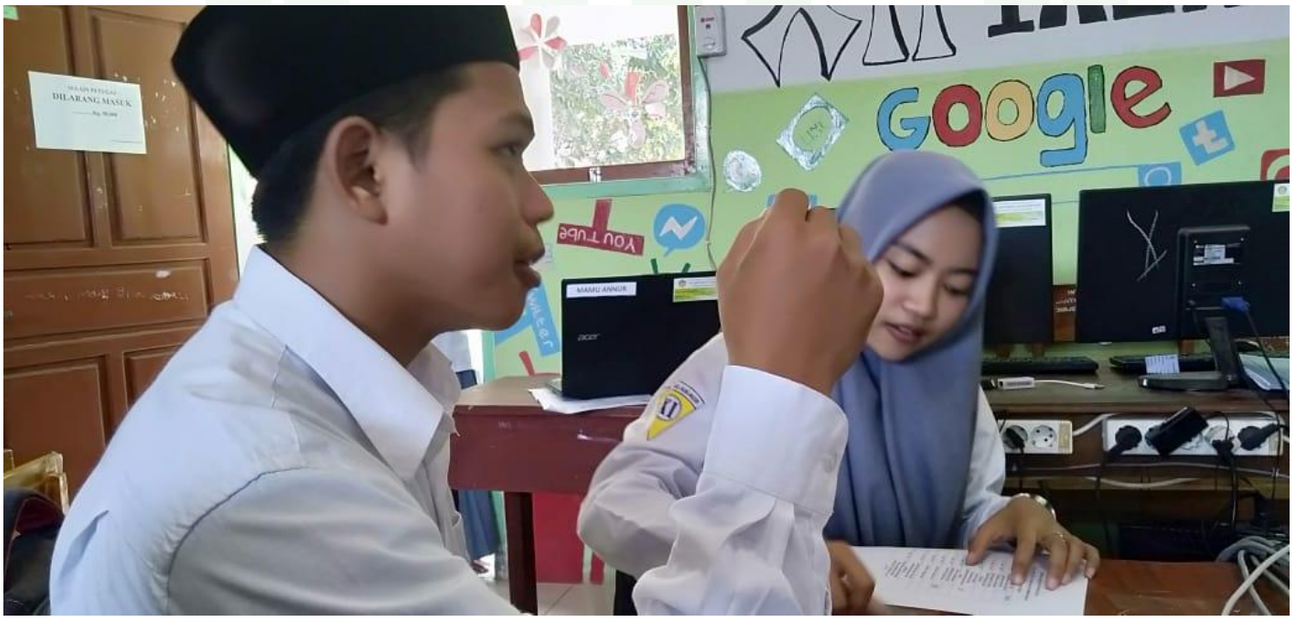

Wawancara dengan siswi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara dengan siswi

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Struktur kurikulum 2013

Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur

Kropak Bantaran Probolinggo

Tahun Pelajaran 2018-2019

Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
	X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fikih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	4	2	2
5. Matematika	4	4	4
6. Sejarah Indonesia	2	2	2
7. Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)			
1. Seni Budaya	2	2	2
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3. Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Kelompok A dan B Per Minggu	33	31	31
Kelompok C (Peminatan)			
Peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan			
1 Tafsir - Ilmu Tafsir	2	3	3
2 Hadis - Ilmu Hadis	2	3	3
3 Fikih - Ushul Fikih	2	3	3
4 Ilmu Kalam	2	2	2
5 Akhlak	2	2	2
6 Bahasa Arab	2	3	3
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman			
Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat	6	4	4
Jumlah Jam Pelajaran Yang Harus Ditempuh per Minggu	**51**	**51**	**51**

Probolinggo, 16 Juli 2018

Kepala Madrasah

MA MIFTAHUL ULUM AN-NUR NPSN 60084871

Muhammad Nawawi, M.Pd

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JADWAL PELAJARAN
MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL ULUM AN-NUR
TAHUN PELAJARAN 2018 - 2019

Har		Jam	Kelas				
			XA	XB	XI	XII A	XIIB
Senin		06.30-07.00	UPACARA BENDERA				
	I	07.00-07.35	I-1	D-11	C-16	B-6	D-3
	II	07.35-08.10	I-1	D-11	C-16	B-6	D-3
	III	08.10-08.45	D-11	C-16	I-1	Q-3	B-6
	IV	08.45-09.20	D-11	C-16	I-1	Q-3	B-6
		09.20-09.55	Istirahat				
	V	09.55-10.30	B-6	I-1	D-11	D-3	C-16
	VI	10.30-11.05	B-6	I-1	D-11	D-3	C-16
		11.40-12.00	Sholat Dhuhur				
	VII	12.00-12.35	F-2	B-6	P-1	C-16	Q-3
	VI	12,35-13.05	F-2	B-6	P-1	C-16	Q-3
Selasa		06.30-07.00	Sholat Dluha			V-21	V-21
	I	07.00-07.40	G-14	V-19	C-16	O-12	B-6
	II	07.40-08.20	G-14	V-19	C-16	O-12	B-6
	III	08.20-09.00	V-19	C-16	B-6	G-14	O-12
	IV	09.00-09.40	V-19	C-16	B-6	G-14	O-12
		09.40-10.10	Istirahat				
	V	10.10-10.50	B-6	O-12	O-20	C-16	G-14
	VI	10.50-11.30	B-6	O-12	O-20	C-16	G-14
		11.30-11,50	Sholat Dhuhur				
	VI	11,50-12.30	O-12	K/L-3	T:4	B-6	C-16
	VI	12.30-13.10	O-12	K/L-3	T:4	B-6	C-16
Rabu		06.30-07.00	Sholat Dluha			V-21	V-21
	I	07.00-07.40	V-19	F-2	A-17	A-7/18	P-1
	II	07.40-08.20	V-19	F-2	A-17	A-7/18	P-1
	III	08.20-09.00	T-4	H-10	V-19	P-1	A-7/18
	IV	09.00-09.40	T-4	H-10	V-19	P-1	A-7/18
		09.40-10.10	Istirahat				
	V	10.10-10.50	A-17	G-14	K/L-3	H-10	T:4
	VI	10.50-11.30	A-17	G-14	K/L-3	H-10	T:4
		11.30-11,50	Sholat Dhuhur				
	VI	11,50-12.30	N-9	T:4	H-10	K-3	I-1
	VI	12.30-13.10	N-9	T:4	H-10	K-3	I-1
Kamis		06.30-07.00	Sholat Dluha			V-21	V-21
	I	07.00-07.40	A-17	V-19	G-14	J-8	H-10
	II	07.40-08.20	A-17	V-19	G-14	J-8	H-10
	III	08.20-09.00	H-10	J-8	V-19	I-1	N-9
	IV	09.00-09.40	H-10	J-8	V-19	I-1	N-9
		09.40-10.10	Istirahat				
	V	10.10-10.50	E-1	A-17	F-2	N-9	J-8
	VI	10.50-11.30	E-1	A-17	F-2	N-9	J-8
		11.30-11,50	Sholat Dhuhur				
	VI	11,50-12.30	K/L-3	N-9	J-8	F-2	E-1
	VI	12.30-13.10	K/L-3	N-9	J-8	F-2	E-1
Jumat	I	06:45-07:15	ISTIGOZAH				
	II	07:15-08:20	J-8	A-17	N-9	T:4	K-3
	III	08:20-09:40	J-8	A-17	N-9	T:4	K-3
		09:40-10:10	Istirahat				
	IV	10:10-10:50	Diskusi/Aswaja				
	V	10.15-11.00	Diskusi/Aswaja				
Sabtu		06.30-07.00	Sholat Dluha			V-21	V-21
	I	07.00-07.40	C-16	V-19	B-6	A-7/18	M-15
	II	07.40-08.20	C-16	V-19	B-6	A-7/18	M-15
	III	08.20-09.00	V-19	M-5	E-1	M-15	A-7/18
	IV	09.00-09.40	V-19	M-5	E-1	M-15	A-7/18
		09.40-10.10	Istirahat				
	V	10.10-10.50	M-5	B-6	A-17	E-1	C-13
	VI	10.50-11.30	M-5	B-6	A-17	E-1	C-13
		11.30-11,50	Sholat Dhuhur				
	VI	11,50-12.30	C-16	E-1	M-15	C-13	F-2
	VI	12.30-13.10	C-16	E-1	M-15	C-13	F-2

Kode Mata Pelajaran	
A	: Matematika
B	: B. Indonesia
C	: B. Inggris
D	: Tafsir Ilmu tafsir
E	: Hadits Ilmu hadits
F	: Fiqih
G	: Ushul Fiqh
H	: Aqidah Akhlaq
I	: Quran Hadits
J	: Sejarah
K	: BMK
L	: Nahwu/ Sorrof (Gramatika)
M	: SKI
N	: PKn/Kewarganegaraan
O	: Bahasa Arab
P	: Tasawuf
Q	: Balagoh
R	: Penjaskes
S	: Aswaja
T	: Ilmu Kalam
v	: Tahfidl al-Qur'an
w	

Kode Guru	
1	: KH. Nurkhotim Bahar
2	: KH. Syuhada' Al-Basuki, S.E, M.Pd
3	: Muhammad Nawawi, M.Pd
4	: Adlal Waro, S.Pd.I
5	: Agus Busyro, S.Pd.I
6	: Evi Dian Ulan Sari, S.S
7	: Luluk Nurfadilah, S.Pd
8	: Wahyu Arista Dewi, S.Pd
9	: Ely Nurfitriyah, S.Pd
10	: Ashuri Salasa
11	: Abdurrohim, S.Pd.I
12	: Isnol Khotimah, S.s, M.Pd
13	: M. Imron, S.E
14	: Syarifah Hidayatillah, S.Pd.I
15	: Asnani
16	: M. Rojul
17	: Fina Aryani Safitri
18	: Mar'atus Solehah
19	: Ust. Syafa'at
20	: Subhan
21	: Ust. Zainul Islah

Bantaran, 15 Juli 2018
Kepala Madrasah,

MUHAMMAD NAWAWI, M.Pd

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR HADIR SISWA, GURU DAN JURNAL MATA PELAJARAN

MA. MIFTAHUL ULUM AN-NUR

Kropak Bantaran Probolinggo

Tahun Pelajaran 2018 - 2019

Kelas : XA

NOMOR		NAMA	PERTEMUAN							
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8
1		BADRIATUS SOLEHA								
2		BABUL JUM'ATUL MUNAWARO								
3		EUIS SUCI SAFITRI								
4		FATIMATUZ ZAHRO								
5		FEBRIATIN NAZIAH NURDINA								
6		FIDAYATUL MUKARROMAH								
7		HASNA IRMA PRATIWI								
8		LULUK MUKARROMAH								
9		NURUL HIDAYATI								
10		NUR MALIHA								
11		NITA LAILI								
12		RIF'ATUL LUTFI								
13		SINTA WATI								

Daftar Hadir Guru

Jam	Nama Guru	PARAF
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

Jurnal Pelajaran

Jam	Materi Yang Disampaikan
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	

Rekapitulasi Ketidakhadiran Siswa

Nomor		Nama Siswa	Alasan		
Urut	Induk		A	S	I

Hari :

Tanggal :

Kelas : XA

NOMOR		NAMA	PERTEMUAN							
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8
1		BADRIATUS SOLEHA								
2		BABUL JUM'ATUL MUNAWARO								
3		EUIS SUCI SAFITRI								
4		FATIMATUZ ZAHRO								
5		FEBRIATIN NAZIAH NURDINA								
6		FIDAYATUL MUKARROMAH								
7		HASNA IRMA PRATIWI								
8		LULUK MUKARROMAH								
9		NURUL HIDAYATI								
10		NUR MALIHA								
11		NITA LAILI								
12		RIF'ATUL LUTFI								
13		SINTA WATI								

Daftar Hadir Guru

Jam	Nama Guru	PARAF
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

Jurnal Pelajaran

Jam	Materi Yang Disampaikan
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	

Rekapitulasi Ketidakhadiran Siswa

Nomor		Nama Siswa	Alasan		
Urut	Induk		A	S	I

Hari :

Tanggal :

Mengetahui:

Kepala madrasah,

MUHAMMAD NAWAWI, M.Pd.

Wali Kelas,

WAHYU ARIESTA DEWI, S.Pd

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR HADIR SISWA, GURU DAN JURNAL MATA PELAJARAN

MA. MIFTAHUL ULUM AN-NUR

Kropak Bantaran Probolinggo

Tahun Pelajaran 2018 - 2019

Kelas : XB

NOMOR		NAMA	PERTEMUAN							
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8
1		ABD. ROHMAN								
2		ABD. RACHMAN								
3		ABDUR ROSYID SYUKUR								
4		AHMADE RN								
5		ANSHORI								
6		KHOIRUL WILDAN ROMADONI								
7		M. FADLI HASAN								
8		M. LATIF								
9		M. RIZAL								
10		MISBAH								
11		MUHAMMAD AMIN								
12		MUHAMMAD FAJAR HAQQI								
13		MUHAMMAD RAHUL								
14		MUHAMMAD ROFIQ								
15		RENDI SETIYAWAN JODI								
16		ROHIM								
17		SAIFUL BAHRI								
18		SALMAN ALFANI								
19		SALMAN ALFARISI								

Daftar Hadir Guru

Jam	Nama Guru	PARAF
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

Jurnal Pelajaran

Jam	Materi Yang Disampaikan
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	

Rekapitulasi Ketidakhadiran Siswa

Nomor		Nama Siswa	Alasan		
Urut	Induk		A	S	I

Hari :
Tanggal :

Kelas : XB

NOMOR		NAMA	PERTEMUAN							
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8
1		ABD. ROHMAN								
2		ABD. RACHMAN								
3		ABDUR ROSYID SYUKUR								
4		AHMADE RN								
5		ANSHORI								
6		KHOIRUL WILDAN ROMADONI								
7		M. FADLI HASAN								
8		M. LATIF								
9		M. RIZAL								
10		MISBAH								
11		MUHAMMAD AMIN								
12		MUHAMMAD FAJAR HAQQI								
13		MUHAMMAD RAHUL								
14		MUHAMMAD ROFIQ								
15		RENDI SETIYAWAN JODI								
16		ROHIM								
17		SAIFUL BAHRI								
18		SALMAN ALFANI								
19		SALMAN ALFARISI								

Daftar Hadir Guru

Jam	Nama Guru	PARAF
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

Jurnal Pelajaran

Jam	Materi Yang Disampaikan
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	

Rekapitulasi Ketidakhadiran Siswa

Nomor		Nama Siswa	Alasan		
Urut	Induk		A	S	I

Hari :
Tanggal :

Wali Kelas,

M. ROJUL

Mengetahui:
Kepala madrasah,

MUHAMMAD NAWAWI, M.Pd.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR HADIR SISWA, GURU DAN JURNAL MATA PELAJARAN

MA. MIFTAHUL ULUM AN-NUR

Kropak Bantaran Probolinggo

Tahun Pelajaran 2018 - 2019

Kelas : XI

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA	PERTEMUAN 1	2	3	4	5	6	7	8
1		ABDUR ROHIM								
2		ABD RONI								
3		AHMAD MAULANA ISHAQ								
4		AHMAD BAIDOWI								
5		AIS DIANA KAMALIA								
6		DEWI UATAMI NINGSIH								
7		FONI ISNAINI								
8		HENDRIK								
9		HERMANTO								
10		INAYATUR ROHBANIYAH								
11		INDAH SRI WINARMI								
12		LAYLA WADIDAH FAIZA								
13		LIANA								
14		LUTFIATUN HASANAH								
15		MAS IWAN								
16		M. ALMAHSUN								
17		M. RONI HIDAYATULLOH								
18		SITI NURJANNAH								
19		SITI NURKHOLISAH								
20		SOHIBUL FAQIH								
21		USWATUN HASANAH								
22		WASIATUL MUNAWAROH								
23		ZAINUL ARIFIN								
24		ITA LAILATUL MUNAWAROH								
25		M. RIZAL								

Daftar Hadir Guru

Jam	Nama Guru	PARAF
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

Jurnal Pelajaran

Jam	Materi Yang Disampaikan
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	

Rekapitulasi Ketidakhadiran Siswa

Nomor Urut	Nomor Induk	Nama Siswa	Alasan A	S	I

Hari :

Tanggal :

Kelas : XI

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA
1		ABDUR ROHIM
2		ABD RONI
3		AHMAD MAULANA ISHAQ
4		AHMAD BAIDOWI
5		AIS DIANA KAMALIA
6		DEWI UATAMI NINGSIH
7		FONI ISNAINI
8		HENDRIK
9		HERMANTO
10		INAYATUR ROHBANIYAH
11		INDAH SRI WINARMI
12		LAYLA WADIDAH FAIZA
13		LIANA
14		LUTFIATUN HASANAH
15		MAS IWAN
16		M. ALMAHSUN
17		M. RONI HIDAYATULLOH
18		SITI NURJANNAH
19		SITI NURKHOLISAH
20		SOHIBUL FAQIH
21		USWATUN HASANAH
22		WASIATUL MUNAWAROH
23		ZAINUL ARIFIN
24		ITA LAILATUL MUNAWAROH
25		M. RIZAL

Daftar Hadir Guru

Jam	Nama Guru	PARAF
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

Jurnal Pelajaran

Jam	Materi Yang Disampaikan
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	

Rekapitulasi Ketidakhadiran Siswa

Nomor Urut	Nomor Induk	Nama Siswa	Alasan A	S	I

Hari :

Tanggal :

Wali Kelas,

mengetahui:

Kepala Madrasah

MUHAMMAD NAWAWI, M.Pd

ELY NUR FITRIA, SH.S.Pd

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR HADIR SISWA, GURU DAN JURNAL MATA PELAJARAN

MA. MIFTAHUL ULUM AN-NUR

Kropak Bantaran Probolinggo

Tahun Pelajaran 2018 - 2019

Kelas : XII A

NOMOR		NAMA	PERTEMUAN							
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8
1		Afida Wahyu Nabila								
2		Anis Mulyana								
3		Anisah								
4		Hosnawiyah								
5		Ilailatul Qomariyah								
6		Irmawati								
7		Julia Setiowati								
8		Lailatul Fitriyah								
9		Miftahul Ilmiyah								
10		Ningsih								
11		Putri								
12		Sofia								
13		Syarifah Aini HJL								

Daftar Hadir Guru

Jam	Nama Guru	PARAF
1		
2		
3		
4		
7		
8		

Jurnal Pelajaran

1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	

Rekapitulasi Ketidakhadiran Siswa

Nomor		Nama Siswa	Alasan		
Urut	Induk		A	S	I

Hari :

Tanggal :

Kelas : XII A

NOMOR		NAMA	PERTEMUAN							
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8
1		Afida Wahyu Nabila								
2		Anis Mulyana								
3		Anisah								
4		Hosnawiyah								
5		Ilailatul Qomariyah								
6		Irmawati								
7		Julia Setiowati								
8		Lailatul Fitriyah								
9		Miftahul Ilmiyah								
10		Ningsih								
11		Putri								
12		Sofia								
13		Syarifah Aini HJL								

Daftar Hadir Guru

Jam	Nama Guru	PARAF
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

Jurnal Pelajaran

Jam	Materi Yang Disampaikan
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	

Rekapitulasi Ketidakhadiran Siswa

Nomor		Nama Siswa	Alasan		
Urut	Induk		A	S	I

Hari :

Tanggal :

Mengetahui,

Kepala madrasah

MUHAMMAD NAWAWI, S.Pd.I

Wali Kelas,

EVI DIAN ULAN SARI, S.S.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR HADIR SISWA, GURU DAN JURNAL MATA PELAJARAN

MA. MIFTAHUL ULUM AN-NUR

Kropak Bantaran Probolinggo

Tahun Pelajaran 2018 - 2019

Kelas : XIIB

NOMOR		NAMA	PERTEMUAN							
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8
1		Abdul Hafid								
2		Abdur Rofiq								
3		Antoni Umar Said								
4		Arif Hidayah								
5		Dedi Setiawan								
6		Hizbulloh								
7		Komaruddin								
8		Mahmudi								
9		Misbahuddin								
10		M. Fikri								
11		M. Ridwan								
12		Untung								
13		Umar Al-Faruq								
14		Zainal Arifin								

Daftar Hadir Guru

Jam	Nama Guru	PARAF
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

Jurnal Pelajaran

Jam	Materi Yang Disampaikan
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	

Rekapitulasi Ketidakhadiran Siswa

Nomor		Nama Siswa	Alasan		
Urut	Induk		A	S	I

Hari :

Tanggal :

NOMOR		NAMA	PERTEMUAN							
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8
1		Abdul Hafid								
2		Abdur Rofiq								
3		Antoni Umar Said								
4		Arif Hidayah								
5		Dedi Setiawan								
6		Hizbulloh								
7		Komaruddin								
8		Mahmudi								
9		Misbahuddin								
10		M. Fikri								
11		M. Ridwan								
12		Untung								
13		Umar Al-Faruq								
14		Zainal Arifin								

Jam	Nama Guru	PARAF
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

Jurnal Pelajaran

Jam	Materi Yang Disampaikan
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	

Rekapitulasi Ketidakhadiran Siswa

Nomor		Nama Siswa	Alasan		
Urut	Induk		A	S	I

Hari :

Tanggal :

Wali Kelas,

ADLAL WARO, S.Pd.I

Mengetahui:

Kepala Madrasah,

MUHAMMAD NAWAWI, M.Pd.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

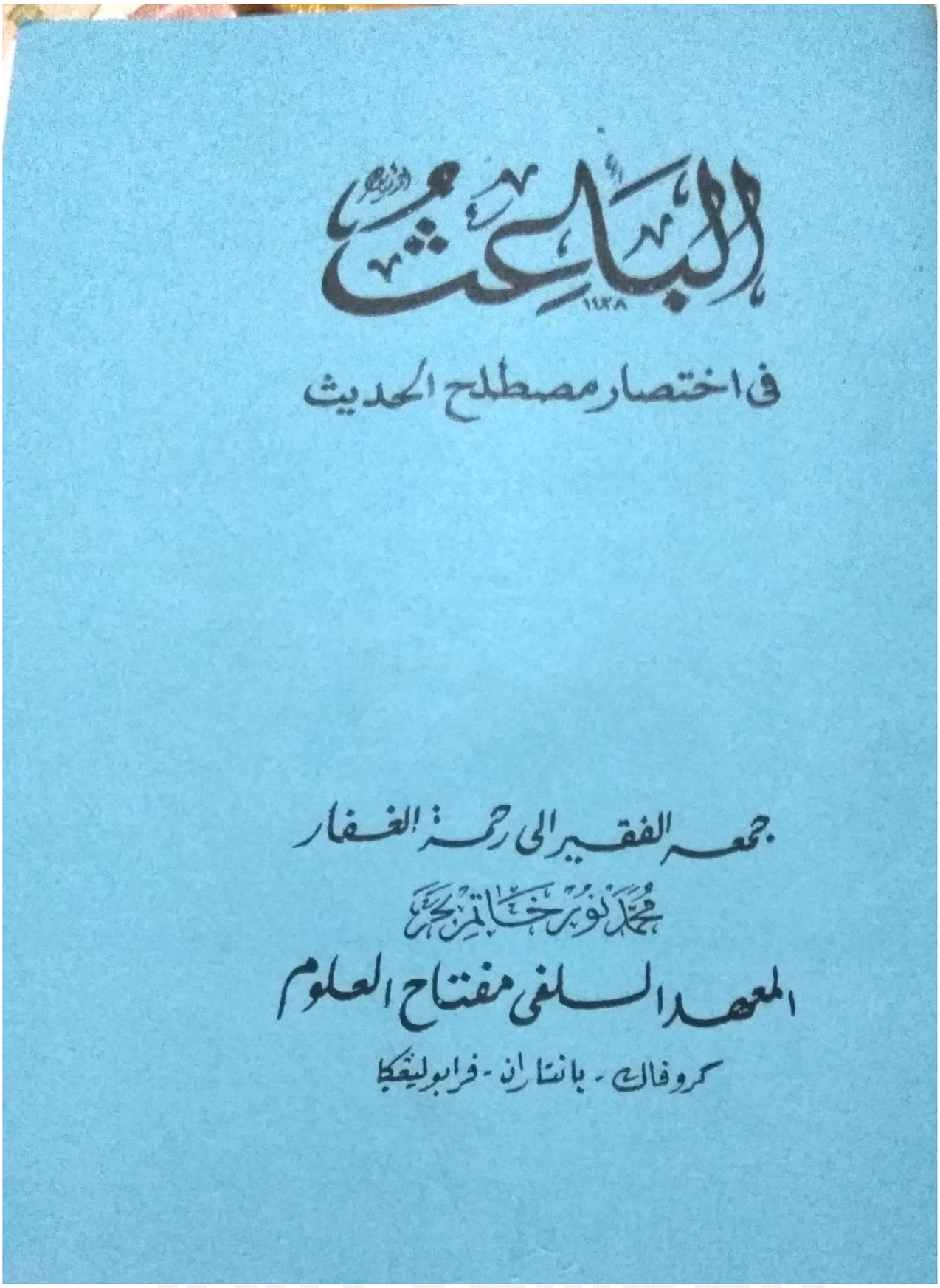

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SILABUS

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur
Program : Keagamaan
Mata Pelajaran : Ilmu Hadis
Kelas/Semester : X/Ganjil
Standar Kompetensi : (1) Memahami ilmu Hadis

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
1.1. Menjelaskan pengertian ilmu Hadis	Pengertian ilmu Hadis	• Mendengarkan keterangan tentang pengertian ilmu Hadis diroyah dan riwayah • Membaca tentang pengertian ilmu Hadis diroyah dan riwayah • Tanya Jawab antar Kelompok	• Menjelaskan pengertian ilmu Hadis diroyah • Menjelaskan pengertian ilmu Hadis riwayah	Jenis Tagihan • Tes Lisan Bentuk Instrumen • Subyektif	8x45	1. Mustolahul Hadis 2. Depag, Buku Paket Ulumul Hadis MAK, 1999 3. Buku Ulumul Hadis lain yang relevan
1.2. Menjelaskan macam macam ilmu Hadis dan faedah mem-pelajarinya	Kegunaan ilmu Hadis	• Berdiskusi tentang pembagian dan faedah ilmu Hadis diroyah dan riwayah • Menyimpulkan macam macam dan faedah ilmu Hadis diroyah dan riwayah	• Menguraikan pembagian ilmu Hadis • Menguraikan faedah ilmu Hadis diroyah • Menguraikan faedah ilmu Hadis riwayah	Jenis Tagihan • Tes Lisan Bentuk Instrumen • Subyektif	8x45	1. Nawir Yuslim, DR., MA., Ulumul Hadis, Mutiara sumber widya, 2001 2. Depag, Buku Paket Ulumul Hadis MAK, 1999 3. Manna' al Qaththan, Mabahis fi Ulum al Hadis, Maktabah Wahbah, Cairo, 1992 4. Buku Ulumul Hadis lain yang relevan
1.3. Menyebutkan pengarang ilmu hadist	Penyusun ilmu hadist	• Membaca tentang penyusun pertama ilmu Hadis diroyah dan riwayah • Merangkum tentang penyusun pertama ilmu Hadis diroyah	• Menyebutkan penyusun pertama ilmu Hadis diroyah • Menyebutkan penyusun pertama ilmu Hadis riwayah	Jenis Tagihan • Tes Lisan Bentuk Instrumen • Subyektif	6x45	1. Nawir Yuslim, DR., MA., Ulumul Hadis, Mutiara sumber widya, 2001 2. Depag, Buku Paket Ulumul Hadis MAK, 1999 3. Manna' al Qaththan, Mabahis fi Ulum al Hadis, Maktabah Wahbah, Cairo, 1992 4. Buku Ulumul Hadis lain yang relevan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Standar Kompetensi : (2) Memahami sejarah perkembangan Hadis

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
2.1. Menjelaskan sejarah perkembangan Hadis Hadis dari periode periwayatan dengan lisan hingga penulisan dan pembukuan Hadis	Sejarah periwayatan Hadis	• Membaca tentang cara sahabat menerima Hadis dari Rasul saw. • Berdiskusi tentang sebab-sebab Hadis tidak dibukukan pada masa Rasul saw. • Mengkaji ketelitian sahabat dalam menerima Hadis pada masa khulafa'urrasyidin • Menela'ah masa penyebaran periwayatan Hadis	• Menjelaskan cara sahabat menerima Hadis dari Rasul saw. • Menguraikan sebab-sebab Hadis tidak dibukukan pada masa Rasul saw. • Menjelaskan ketelitian sahabat dalam menerima Hadis pada masa khulafa'urrasyidin • Menguraikan masa penyebaran periwayatan Hadis • Menjelaskan masa permulaan pembukuan Hadis (Abad II Hijriyah)	Jenis Tagihan • Tes Lisan Bentuk Instrumen • Subyektif	8x45	1. Nawir Yuslim, DR., MA., Ulumul Hadis, Mutiara sumber widya, 2001 2. Depag, Buku Paket Ulumul Hadis MAK, 1999 3. Manna' al Qaththan, Mabahis fi Ulum al Hadis, Maktabah Wahbah, Cairo, 1992 4. Buku Ulumul Hadis lain yang relevan
2.2. Menjelaskan sejarah pemurnian, pemeliharaan, pensyarahan, penghimpunan dan pentakhrijan Hadis	Penghimpunan dan pengkodifikasian Hadis	• Melakukan kaji pustaka tentang Penghimpunan dan pengkodifikasian Hadis • Menulis paper ten-tang Penghim-punan dan pengkodifikasian Hadis • Presentasi paper tentang Penghimpunan dan pengkodifikasian Hadis	• Menjelaskan masa pemurnian dan penyempurnaan Hadis (Abad III Hijriyah) • Menguraikan masa pemeliharaan, penertiban, penambahan dan penghimpunan Hadis (Abad IV sampai VII Hijriyah) • Menjelaskan masa pensyarahan, penghimpunn, pentakhrijan dan pembahasan (Abad ke VII Hijriyah sampai sekarang)	Jenis Tagihan • Tes Tulis Bentuk Instrumen • Subyektif	4x45	1. Nawir Yuslim, DR., MA., Ulumul Hadis, Mutiara sumber widya, 2001 2. Depag, Buku Paket Ulumul Hadis MAK, 1999 3. Manna' al Qaththan, Mabahis fi Ulum al Hadis, Maktabah Wahbah, Cairo, 1992 4. Buku Ulumul Hadis lain yang relevan

Standar Kompetensi : (3) Memahami cara menerima dan menyampaikan Hadis

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
3.1. Menjelaskan macam macam cara penerimaan riwayat Hadis (tahamul Hadis)	Metode tahamul (penerimaan) Hadis	• Membaca tentang cara penerimaan Hadis • Diskusi tentang cara penerimaan hadis • Tanya jawab tentang cara penerimaan Hadis	• Menjelaskan cara penerimaan Hadis dengan as sama' (mendengar) • Menjelaskan cara penerimaan Hadis dengan al qiro'ah 'ala al syaikh (membaca kepada syaikh) • Menjelaskan cara penerimaan Hadis	Jenis Tagihan • Tes Tulis Bentuk Instrumen • Subyektif	8x45	1. Nawir Yuslim, DR., MA., Ulumul Hadis, Mutiara sumber widya, 2001 2. Depag, Buku Paket Ulumul Hadis MAK, 1999 3. Manna' al Qaththan, Mabahis fi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
			dengan al ijazah • Menjelaskan cara penerimaan Hadis dengan al munawalah • Menjelaskan cara penerimaan Hadis dengan al mukatabah • Menjelaskan cara penerimaan Hadis dengan i'lamusy syaikh • Menjelaskan cara penerimaan Hadis dengan al washiyah • Menjelaskan cara penerimaan Hadis dengan al wijadah			Ulum al Hadis, Maktabah Wahbah, Cairo, 1992 4. Buku Ulumul Hadis lain yang relevan
3.2. Menjelaskan lafaz lafaz yang digunakan untuk meriwa-yatkan Hadis (ada'ul Hadis)	Metode ada'ul (penyampaian) Hadis	• Mendengarkan keterangan tentang penyampaian Hadis • Berdiskusi tentang periwayatan Hadis bil lafdhi wa bil ma'na • Tanya Jawab	• Menjelaskan cara penyampaian Hadis • Menerangkan periwayatan Hadis bil lafdhi • Menerangkan periwayatan Hadis bil ma'na dan syarat syaratnya	Jenis Tagihan • Tes Lisan Bentuk Instrumen • Subyektif	6x45	1. Nawir Yuslim, DR., MA., Ulumul Hadis, Mutiara sumber widya, 2001 2. Manna' al Qaththan, Mabahis fi Ulum al Hadis, Maktabah Wahbah, Cairo, 1992 3. Buku Ulumul Hadis lain yang relevan

Standar Kompetensi : (4) Memahami pembagian Hadis berdasarkan jumlah perawinya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
4.1. Menjelaskan pengertian, syarat syarat dan contoh Hadis mutawatir	Hadis mutawatir	• Membaca literatur tentang Hadis mutawatir • Merangkum syarat, kedudukan dan pembagian Hadis mutawatir • Tanya jawab tentang syarat, kedudukan dan pembagian Hadis mutawatir	• Menjelaskan definisi Hadis mutawatir • Menguraikan syarat-syarat Hadis mutawatir • Menjelaskan kedudukan Hadis mutawatir • Menjelaskan Hadis mutawatir lafdzi, ma'nawi, dan 'amali • Menunjukkan contoh Hadis mutawatir lafdzi, ma'nawi, dan 'amali	Jenis Tagihan • Tes Tulis Bentuk Instrumen • Pilihan ganda	8x45	1. Nawir Yuslim, DR., MA., Ulumul Hadis, Mutiara sumber widya, 2001 2. Depag, Buku Paket Ulumul Hadis MAK, 1999 3. Manna' al Qaththan, Mabahis fi Ulum al Hadis, Maktabah Wahbah, Cairo, 1992 4. Buku Ulumul Hadis lain yang relevan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
4.2. Menjelaskan pengertian dan klasifikasi Hadis ahad	Hadis ahad	• Mendengarkan keterangan tentang Hadis ahad • Berdiskusi tentang perbedaan Hadis ahad dan mutawatir • Membaca pembagian Hadis ahad dan contohnya	• Menjelaskan definisi Hadis ahad • Menjelaskan perbedaan Hadis mutawatir dan Hadis ahad • Menguraikan Hadis masyhur, 'Aziz, dan gharib. • Menunjukkan contoh Hadis masyhur, 'Aziz, dan gharib.	Jenis Tagihan • Tes Lisan Bentuk Instrumen • Subyektif	8x45	1. Nawir Yuslim, DR., MA., Ulumul Hadis, Mutiara sumber widya, 2001 2. Depag, Buku Paket Ulumul Hadis MAK, 1999 3. Manna' al Qaththan, Mabahis fi Ulum al Hadis, Maktabah Wahbah, Cairo, 1992 4. Buku Ulumul Hadis lain yang relevan

Mengetahui
Kepala Madrasah

MUHAMMAD NAWAWI, S.Pd.I

Probolinggo, 25 Juni 2018
Guru Mata Pelajaran

NURKHOTIM BAHAR

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SILABUS

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur
Program : Keagamaan
Mata Pelajaran : Ilmu Hadis
Kelas/Semester : X/Genap
Standar Kompetensi : (5) Memahami Hadis berdasarkan kualitas sanad

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
5.1. Menjelaskan pengertian, syarat syarat, klasifikasi dan contoh Hadis shahih	Hadis shahih	• Membaca literatur tentang Hadis shahih • Merangkum hasil bacaan tentang Hadis shahih • Berdiskusi tentang Hadis shahih • Mengkaji sanad contoh Hadis shahih lidzatihi • Mengkaji sanad contoh Hadis shahih lighairihi	• Menjelaskan definisi Hadis shahih menurut bahasa • Menjelaskan definisi Hadis shahih menurut ishtilah • Mengungkapkan syarat Hadis shahih • Menjelaskan pembagian Hadis shahih • Menguraikan kedudukan Hadis shahih • Menunjukkan contoh Hadis shahih lidzatihi • Menunjukkan contoh Hadis shahih lighairihi	Jenis Tagihan • Tes Lisan Bentuk Instrumen • Subyektif	8x45	1. Nawir Yuslim, DR., MA., Ulumul Hadis, Mutiara sumber widya, 2001 2. Depag, Buku Paket Ulumul Hadis MAK, 1999 3. Manna' al Qaththan. Mabahis fi Ulum al Hadis, Maktabah Wahbah, Cairo, 1992 4. Buku Ulumul Hadis lain yang relevan
5.2. Menjelaskan pengertian, klasifikasi dan contoh Hadis hasan	Hadis hasan	• Tanya jawab tentang arti hasan • Mendengarkan keterangan tentang definisi Hadis hasan • Membaca tentang pembagian dan kedudukan Hadis hasan	• Menjelaskan definisi Hadis hasan menurut bahasa • Menjelaskan definisi Hadis hasan menurut ishtilah • Mengungkapkan syarat Hadis hasan • Menjelaskan pembagian Hadis hasan • Menjelaskan kedudukan Hadis hasan • Menunjukkan contoh Hadis hasan lidzatihi • Menunjukkan contoh Hadis hasan lighairihi	Jenis Tagihan • Tes Lisan Bentuk Instrumen • Subyektif	8x45	1. Nawir Yuslim, DR., MA., Ulumul Hadis, Mutiara sumber widya, 2001 2. Depag, Buku Paket Ulumul Hadis MAK, 1999 3. Manna' al Qaththan. Mabahis fi Ulum al Hadis, Maktabah Wahbah, Cairo, 1992 4. Buku Ulumul Hadis lain yang relevan
5.3. Menjelaskan Hadis dla'if	Hadis dla'if	• Membaca literatur tentang Hadis dlaif • Merangkum hasil bacaan tentang Hadis s • Berdiskusi tentang Hadis dlaif	• Menjelaskan Hadis dha'if • Menunjukkan contoh Hadis shahih lidzatihi • Menunjukkan contoh Hadis shahih lighairihi pembagian Hadis dla'if • Menjelaskan kedudukan Hadis dha'if • Menjelaskan pendapat para ulama tentang mengamalkan Hadis dhaif	Jenis Tagihan • Tes Tulis Bentuk Instrumen • Subyektif	8x45	1. Nawir Yuslim, DR., MA., Ulumul Hadis, Mutiara sumber widya, 2001 2. Depag, Buku Paket Ulumul Hadis MAK, 1999 3. Manna' al Qaththan, Mabahis fi Ulum al Hadis, Maktabah Wahbah, Cairo, 1992 4. Buku Ulumul Hadis lain yang relevan
5.4. Menjelaskan Hadis dlaif dan	Hadis dlaif berdasarkan gugur	• Mendengarkan keterangan tentang macam macam Hadis	• Menjelaskan Hadis mu'allaq, kedudukan dan contohnya	Jenis Tagihan	8x45	1. Nawir Yuslim, DR., MA., Ulumul Hadis, Mutiara sumber widya, 2001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
contohnya berdasarkan gugur rawi dalam sanad (Hadis mu'allaq, mursal, mu'dhal, munqathi', dan mudallas)	rawi dalam sanad	dlaif berdasarkan gugur rawi dalam sanad • Mengkaji sanad contoh Hadis mu'allaq, mursal, mu'dhal, munqathi' dan mudallas	• Menjelaskan Hadis mursal, kedudukan dan contohnya • Menjelaskan Hadis mu'dhal, kedudukan dan contohnya • Menjelaskan Hadis munqathi' kedudukan dan contohnya • Menjelaskan Hadis mudallas, kedudukan dan contohnya	• Tes Tulis Bentuk Instrumen • Sbyektif		2. Depag, Buku Paket Ulumul Hadis MAK, 1999 3. Manna' al Qaththan, Mabahis fi Ulum al Hadis, Maktabah Wahbah, Cairo, 1992 4. Buku Ulumul Hadis lain yang relevan
5.5. Menjelaskan Hadis dlaif dan contohnya berdasarkan cacat rawi dalam sanad (Hadis maudhu', matruk, munkar dan ma'ruf, muaallal, mudraj, maqlub, mudhtarib, mushahhaf dan muharraf, mubham, majhul dan mastur, syadz dan mahfudz, serta mukhtalith)	Hadis dlaif berdasarkan cacat rawi dalam sanad	• Mendengarkan keterangan tentang macam macam Hadis dlaif berdasarkan cacat rawi dalam sanad • Mengkaji sanad contoh Hadis maudhu', matruk, munkar dan ma'ruf, muaallal, mudraj, maqlub, mudhtarib, mushahhaf dan muharraf, mubham, majhul dan mastur, syadz dan mahfudz, serta mukhtalith	• Menjelaskan Hadis maudhu' dan contohnya • Menjelaskan Hadis matruk dan contohnya • Menjelaskan Hadis munkar dan ma'ruf dan contohnya • Menjelaskan Hadis muaallal, dan contohnya • Menjelaskan Hadis mudraj dan contohnya • Menjelaskan Hadis maqlub dan contohnya • Menjelaskan Hadis mudhtarib dan contohnya • Menjelaskan Hadis mushahhaf dan muharraf dan contohnya • Menjelaskan Hadis mubham dan contohnya • Menjelaskan Hadis majhul dan mastur dan contohnya • Menjelaskan Hadis syadz dan mahfudz dan contohnya • Menjelaskan Hadis mukhtalith dan contohnya	Jenis Tagihan • Tes Tulis Bentuk Instrumen • Subyektif	8x45	1. Nawir Yuslim, DR., MA., Ulumul Hadis, Mutiara sumber widya, 2001 2. Depag, Buku Paket Ulumul Hadis MAK, 1999 3. Manna' al Qaththan, Mabahis fi Ulum al Hadis, Maktabah Wahbah, Cairo, 1992 4. Buku Ulumul Hadis lain yang relevan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Standar Kompetensi : (6) Memahami Hadis berdasarkan tempat penyandarannya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
6.1. Menjelaskan pengertian dan contoh Hadis qudsi	Hadis qudsi	• Membaca literatur tentang Hadis qudsi • Diskusi Membandingkan Hadis qudsi dengan al Quran • Membandingkan Hadis qudsi dengan Hadis nabawi • Tanya Jawab	• Menjelaskan definisi Hadis qudsi menurut bahasa dan ishtilah • Menjelaskan perbedaan antara Al-Qur'an, Hadis qudsi dan Hadis nabawi • Menyebutkan contoh Hadis qudsi	Jenis Tagihan • Tes Lisan Bentuk Instrumen • Subyektif	8x45	1. Nawir Yuslim, DR., MA., Ulumul Hadis, Mutiara sumber widya, 2001 2. Depag, Buku Paket Ulumul Hadis MAK, 1999 3. Manna' al Qaththan, Mabahis fi Ulum al Hadis, Maktabah Wahbah, Cairo, 1992 4. Buku Ulumul Hadis lain yang relevan
6.2. Menjelaskan pengertian dan contoh Hadis marfu'	Hadis marfu'	• Berdiskusi definisi Hadis marfu' menurut bahasa dan ishtilah • Tanya jawab pembagian Hadis marfu' • Mengidentifikasi contoh Hadis marfu'	• Menjelaskan definisi Hadis marfu' menurut bahasa • Menjelaskan definisi Hadis marfu' menurut ishtilah • Menjelaskan pembagian Hadis marfu' • Menguraikan contoh Hadis marfu' qauli, fi'li, taqriri, washfi	Jenis Tagihan • Tes Lisan Bentuk Instrumen • Subyektif	8x45	1. Nawir Yuslim, DR., MA., Ulumul Hadis, Mutiara sumber widya, 2001 2. Depag, Buku Paket Ulumul Hadis MAK, 1999 3. Manna' al Qaththan, Mabahis fi Ulum al Hadis, Maktabah Wahbah, Cairo, 1992 4. Buku Ulumul Hadis lain yang relevan
6.3. Menjelaskan pengertian dan contoh Hadis mauquf	Hadis mauquf	• Membaca literatur tentang Hadis mauquf • Tanya jawab tentang Hadis mauquf dan pembagiannya • Mengidentifikasi contoh Hadis mauquf	• Menjelaskan definisi Hadis mauquf menurut bahasa • Menjelaskan definisi Hadis mauquf menurut ishtilah • Menguraikan pembagian Hadis mauquf • Menjelaskan kedudukan Hadis mauquf dalam hukum islam • Menguraikan contoh Hadis mauquf qauli, fi'li, taqriri	Jenis Tagihan • Tes Lisan Bentuk Instrumen • Subyektif	6x45	1. Nawir Yuslim, Dr., MA., Ulumul Hadis, Mutiara sumber widya, 2001 2. Depag, Buku Paket Ulumul Hadis MAK, 1999 3. Manna' al Qaththan, Mabahis fi Ulum al Hadis, Maktabah Wahbah, Cairo, 1992 4. Buku Ulumul Hadis lain yang relevan
6.4. Menjelaskan pengertian dan contoh Hadis maqthu'	Hadis maqthu'	• Mendengarkan keterangan tentng Hadis maqtu' • Berdiskusi tentang pembagian Hadis maqthu' dan kedudukannya dalam hukum islam • Mengidentifikasi contoh Hadis maqtu'	• Menjelaskan definisi Hadis maqtu' menurut bahasa • Menjelaskan definisi Hadis maqtu' menurut ishtilah • Menguraikan pembagian Hadis maqthu' • Menjelaskan kedudukan Hadis ma'thu' dalam hukum islam • Menyebutkan contoh Hadis maqtu' qauli dan fi'li	Jenis Tagihan • Tes Lisan Bentuk Instrumen • Subyektif	4x45	1. Nawir Yuslim, DR., MA., Ulumul Hadis, Mutiara sumber widya, 2001 2. Depag, Buku Paket Ulumul Hadis MAK, 1999 3. Manna' al Qaththan, Mabahis fi Ulum al Hadis, Maktabah Wahbah, Cairo, 1992 4. Buku Ulumul Hadis lain yang relevan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Mengetahui
Kepala Madrasah

MUHAMMAD NAWAWI, S.Pd.I

Probolinggo, 25 Juni 2018
Guru Mata Pelajaran

NURKHOTIM BAHAR

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

D من شرب الخمر فاجلدوه فإن عاد فى الرابعة فاقتلوه
E إنما الأعمال بالنية

49 كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُوْرِ فَزُوْرُهَا
Hadis di atas adalah contoh ...
A نسخ الحديث بالحديث
B نسخ الحديث بقول الصحابة
C نسخ الحديث بقول التابعين
D نسخ الحديث بمعرفة التاريخ
E نسخ الحديث بدلالة الإجماع

50 ... رفع الشارع حكما منه متقدما بحكم منه متأخرا هو ...
A نسخ
B منسوخ
C ناسخ
D متقدم
E متأخر

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C قال ابو هريرة : شبك بيدى ابو القاسم صلى الله عليه وسلم . . .
D المسلسل باتفاق إسماء الرواة
E المسلسل بقول كل راو

42 Contoh hadis musalsal dengan tingkah laku dan perbuatan para rawi adalah ….
A قَالَ رسول الله صلى الله عليه وسلم لمعاد : إنى أحبُّك فقل فى دُبُر كُلّ صلاةٍ : ...
B قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : لا يجد العبد حلاوة الإيمان حتى يؤمن بالقدر خيره وشره حلوه ومره وقبض رسول الله لحيته ...
C المسلسل باتفاق إسماء الرواة
D المسلسل بقول كل راو
E قال ابو هريرة : شبك بيدى ابو القاسم صلى الله عليه وسلم . . .

43 قَالَ رسول الله صلى الله عليه وسلم لمعاد : إنى أحبُّك فقل فى دُبُر كُلّ صلاةٍ : ... .
Adalah contoh hadis musalsal ….
A مسلسل بأحوال الرواة الفعلية
B مسلسل بأحوال الروة الفعلية
C مسلسل بأحوال الرواة القولية والفعلية
D مسلسل بصفات الرواة القولية
E مسلسل بصفات الرواة الفعلية

44 Hadis nazil ialah …
A Yang sanadnya sahih
B Yang sanadnya lebih sedikit
C Yang sanadnya lebih banyak
D Yang sanadnya lebih dekat
E Yang sanadnya dlaif

45 Dua hadis yang diriwayatkan dari dua sanad maka yang sanadnya lebih sedikit disebut ….
A Sahih
B Dlaif
C 'Ali
D Nazil
E Al-Aqal

46 كَانَ مِنْ آخِرِ الْأَمرَيْنِ مِنْ رسول الله صلى الله عليه وسلم تَرْكُ الْوُضُوْءِ مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ
Adalah contoh nasakh …
A نسخ الحديث بالحديث
B نسخ الحديث بقول الصحابة
C نسخ الحديث بقول التابعين
D نسخ الحديث بمعرفة التاريخ
E نسخ الحديث بدلالة الإجماع

47 مثال الحديث المنسوخ بمعرفة التاريخ هو ...
A كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُوْرِ فَزُوْرُهَا
B كَانَ مِنْ آخِرِ الْأَمرَيْنِ مِنْ رسول الله صلى الله عليه وسلم تَرْكُ الْوُضُوْءِ مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ
C الْحَاجِمُ وَالْمَحْجُوْمُ أَفْطَرَ
D كل سلمى فيه صدقة
E من شرب الخمر فاجلدوه فإن عاد فى الرابعة فاقتلوه

48 Contoh me*nasakh* hadis dengan *qaulussahabi*
A كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُوْرِ فَزُوْرُهَا
B الْحَاجِمُ وَالْمَحْجُوْمُ أَفْطَرَ
C كَانَ مِنْ آخِرِ الْأَمرَيْنِ مِنْ رسول الله صلى الله عليه وسلم تَرْكُ الْوُضُوْءِ مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

A مَنْ اَطَاعَنِى فَقَدْ اَطَاعَ اللهَ
B وَمَنْ عَصَانِى فَقَدْ عَصَى اللهَ
C مَنْ اَطَاعَ اَمِيْرِى فَقَدْ اَطَاعَ اللهَ
D وَمَنْ عَصَى اَمِيْرِى فَقَدْ عَصَانِى
E مَنْ اَطَاعَنِى دَخَلَ الْجَنَّةَ

35 Berdasarkan hadist yang diriwayatkan oleh Tirmidzi, tanda tanda kejujuran adalah suatu yang.....
A Meragukan
B Meresahkan
C Syubhat
D Menentramkan
E Tidak jelas

36 Toleran antar sesama umat manusia yang diperintahkan Rosulullah SAW adaalah dalam bidang....
A Syariat
B Akidah
C Ibadah
D Etika
E Muamalah

37 رواه العباس بن عبد المطلب عن إبنه الفضل أن رسول الله صلى الله عليه وسلم جَمَعَ بَيْنَ الصَّلَاتَيْنِ بالمزدلفة
Hadis di atas adalah contoh dari ....
A رواية الأكابر عن الأصاغر
B رواية الشيخ عن الطلبة
C رواية الأصاغر عن الأكابر
D رواية الأبناء عن الأباء
E رواية الأكابر عن الأصاغر

38 **ما رواه يحيى بن سعيد الأنصاري من التابعين عن مالك من تابعى التابعين**
A رواية الأباء عن الأبناء
B رواية الأكابر عن الأصاغر
C رواية الشيخ عن الطلبة
D رواية الأصاغر عن الأكابر
E رواية الأبناء عن الأباء

39 Seorang sahabat meriwayatkan hadis dari seorang tabiin disebut ...
A رواية الأباء عن الأبناء
B رواية الشيخ عن الطلبة
C رواية الأكابر عن الأصاغر
D رواية الأصاغر عن الأكابر
E رواية الأبناء عن الأباء

40 Hadis yang diriwayatkan oleh rawi yang lebih tua dari rawi yang lebih muda usianya disebut
A رواية الأباء عن الأبناء
B رواية الشيخ عن الطلبة
C رواية الأكابر عن الأصاغر
D رواية الأصاغر عن الأكابر
E رواية الأبناء عن الأباء

41 ... مثال المسلسل بقول الرواة الفعلية والقولية
A قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : لا يجد العبد حلاوة الإيمان حتى يؤمن بالقدر خيره وشره حلوه ومره, وقبض رسول الله لحيته ...
B قال رسول الله صلى الله عليه وسلم لمعاذ : إنى أحبُّكَ فقل فى دُبُرِ كُلِّ صلاةٍ : ...

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B Tau sebab *al-Jarḥu* dan adil
C mengenal orang yang ditajrih atau dita'dil
D tidak fanatik pada yang dita'dil dan sebaliknya.
E tidak berlebihan dalam mentajrih

28 Dibawah ini adalah sebab-sebab ditolaknya periwayat (sebab-sebab *al-Jarḥu*), kecuali …

A *sendirian dalam meriwayatkan*
B *Jahālah bi aḥwāli ruwāt*
C *fahsyu al-galad*
D *Mukhālafatu ṡiqah*
E *bid'ah*

29 Sahabat Nabi yang meriwayatkan 2.630 hadis dan selalu mengikuti kemana Rasul pergi, dan masuk Islam bersama ayahnya …
A Abu Hurairah
B Abdullah bin Umar
C Anas bin Malik
D Aisyah RA
E Abdullah bin Abbas

30 Nama panjangnya Abdur Rahman Ibn Sakh (Abdullah Ibn Sakhir) Ad Dausy At Tamimy. Beliau lahir tahun 21 SH atau 602 M. Beliau telah meriwayatkan 5374 hadis , beliau adalah …
A Abu Hurairah
B Abdullah bin Umar
C Anas bin Malik
D Aisyah RA
E Abdullah bin Abbas

31 Berapa jumlah hadis yang telah diriwayatkan oleh Anas bin Malik ? …
A 5374 hadis
B 2236 hadis
C 2630 hadis
D 1660 hadis
E 2210 hadis

32 Beliau dilahirkan pada tahun 61 H dan meninggal pada bulan Rajab 101 H dan menurut Ubnu Hibban beliau termasuk jajaran Tabi'in yang tsiqat, nama tabi'in yang dimaksud adalah …….
A Umar bin Abdul Aziz
B Abdullah bin Umar
C Sufyan bin Said Ats-Sauri
D Muhammad ibnu Syihab
E Sufyan bin Uyainah

33 Yang dimaksud dengan adil adalah....
A Membalas orang yang berjasa kepada kita
B Menukar barang dengan harga seimbang
C Menempatkan sesuatu pada tempatnya
D Membagi sesuatu dengan sama rata
E Memberikan hak pada sesama

34 Roy seorang pemuda usia 20 tahun ketika mengendarai sepeda motor ia selalu memakai helm standar. Matan hadis yang sesuai dengan perilaku di atas adalah …

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

E ما اشبه ه البيهقي

20 Yang dimaksud Kutubus sittah adalah . . .
A Ahmad, Bukhari, Muslim, annasa'I, Abu Daud, dan Muslim
B Ahmad, Muslim, Abu Daud, Al-Tirmizi, al-Nasa'I, dan Ibnu Majah
C Muslim, Ahmad, Abu Daud, al-Tirmizi, Bukhari, dan Ibnu Majah
D Ahmad, Abu Daud, Al-Tirmizi, al-Nasa'i
E Abu Daud, Al-Tirmizi, al-Nasa'I, dan Ibnu Majah

21 Ulama mutaakhirin membagi ilmu hadis menjadi dua yaitu …
A Ilmu an-*Nasikh* wa al-*Mansūkh*
B Ilmu hadis *Riwāyah* dan *Rijāl al Hadīs*
C Ilmu Hadis *Dirāyah* Ilmu*Tarikh al-Ruwwat*
D *Asbāb al Wurūd* dan *Asbāb an-Nuzūl*
E Ilmu hadis *Riwāyah* dan Ilmu Hadis *Dirāyah*

22 Ilmu yang membahas tentang tata cara periwayatan, pemeliharaan, dan penulisan atau pembukuan (*kodifikasi*) hadis nabi saw disebut …
A ilmu mustalah hadis
B ilmu hadis dirayah
C ilmu hadis riwayah
D ilmu rijal al hadist
E ilmu hadist

23 Ulama yang merintis lahirnya Ilmu hadis Riwayah ini adalah
A Abū Hafs 'Umar bin Abdul Mājid al-Mayanzi
B Muhammad bin Syihāb az Zuhri
C Al-Hakim Abu Abdillah al-Naesaburiy
D Al-Qāḍiy Abu Muḥammad al-Ramahurmuziy
E Abū 'Umar dan 'Uśman bin Abd al-Rahman al-Syahrazuri

24 Ilmu yang menerangkan sebab-sebab nabi menurunkan sabdanya disebut ilmu . . .
A *gharīb al-ḥadīs*
B *talfiq al-ḥadīs*
C *ilal al-ḥadīs*
D *jarh wa ta'dil*
E *asbab wurud al hadist*

25 Disiplin ilmu yang membahas perawi yang adil atau perawi yang terdapat cacatnya adalah ilmu …
A Rijalil hadis
B Mustholahul hadis
C Nasikh wat ta'wil
D Jarh wa atta'dil
E Fannil Mubhamat

26 Dibawah ini yang bukan termasuk dalil dibolehkannya *Al-jarḥu wa at-ta'dīlu* adalah...
A إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَإٍ فَتَبَيَّنُوا (الحجرات:٦)
B واسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ (البقرة:٢٨٢)
C أَنَّ رَجُلًا أَصَابَتْهُ جُرْحٌ فِي رَأْسِهِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ
D قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِئْسَ أَخُو الْعَشِيرَةِ رواه أبو داود
E قَالَ نِعْمَ عَبْدُ اللهِ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ سَيْفٌ مِنْ سُيُوفِ اللهِ رواه الترمذي

27 Syarat mu'addil dan mujarrih adalah sebagai berikut, kecuali.....
A *ḍabiṭ* dan adil

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C صَدُوْقٌ
D لا بَأْسَ بِهِ
E صَالِحُ الْحَدِيْث

13 Penggunaan Sigat Jarh yang paling tinggi ...
A لَيِّنُ الْحَدِيْث
B لا يُحْتَجُّ بِهِ
C لا يُكْتَبُ حَدِيْثُهُ
D دَجَّال
E اكذبُ الناس

14 Di antara cara tahammulul hadis ialah . . .
A Assama'
B alkalam
C Al qaul
D Al-fi'lu
E Attabi'

15 اَنْ يَقْرَأَ الطَّالِبُ عَلَى الشَّيْخِ وَهُوَ يَسْمَعُ
Adalah cara tahammul hadis dengan . . .
A Al-sama'
B Al-Qira'ah
C Al-Ijazah
D Al-Munawalah
E Al-Kitabah

16 Seorang guru berkata : aku ijazahkan hadis ini kepadamu maka riwayatkanlah hadis ini dariku. Pernyataan tersebut merupakan bentuk tahammul hadis dengan . . .
A Al-sama'
B Al-Qira'ah
C Al-Ijazah
D Al-Munawalah
E Al-Kitabah

17 Cara tahammul hadis dengan قراءة على الشيخ ialah . ..
A ان يقرأ الطالب والشيخ يسمع
B ان يقرأ الشيخ ويسمع الطالب
C ان يقول الشيخ : أَجَزْتُ لَكَ اَنْ تَرْوِيَ عَنِّى
D أَنْ يُخْبِرَ الشَّيْخُ الطَالِبَ
E أَنْ يُوْصِيَ الشَّيْخُ عند موته اوسفره

18 Sigat meriwayatkan hadis yang paling tinggi adalah . . .
A سَمِعْتُ
B قَرَأْتُ عَلَيْهِ
C أَنْبَأَنِي
D نَاوَلَنِي
E أَوْصَى إِلَيَّ

19 Apa yang dimaksud متفق عليه . . .
A ما أخبره البخاري
B ما اخبره مسلم
C ما اخبره الترميذي
D ما اخبره البخاري والمسلم

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C Hadis yang di*mansukh* yang harus diamalkan
D Hadis yang dimenasakh tidak diamalkan
E Hadis yang me*nasakh* diamalkan sedangkan yang di*mansukh* tidak boleh diamalkan

6 Ahli hadis yang hafal seratus ribu hadis . . .
A Muhaddis
B Hafidz
C Hujjah
D Hakim
E Musnid

7 Rawi yang meriwatkan hadis berikut sanadnya ialah …
A Muhaddis
B Musnid
C Hujjah
D Hakim
E Musnid

8 Berdasarkan kualitas sanadnya, hadis dikategorikan menjadi hadis sahih, hasan dan ...
A Aziz
B Mutawatir
C Masyhur
D Ahad
E Dla'if

9 Yang dimaksud hujjah ialah ….
A Hafal seratus ribu hadis
B Hafal sepuluh ribu hadis
C Hafal tiga ratus ribu hadis
D Hafal lima belas ribu hadis
E Hafal semua hadis kecuali sedikit

10 Hakim ialah …
A Hafal seratus ribu hadis
B Hafal sepuluh ribu hadis
C Hafal tiga ratus ribu hadis
D Hafal lima belas ribu hadis
E Hafal semua hadis kecuali sedikit

11 Perhatikan pernyataan berikit :
1. Pernah bertemu Rasulullah
2. Beragama Islam
3. Mati dalam beragama islam
Yang dimaksud adalah …
A Ahli Hadis
B Rawi
C Tabi'in
D Tabi'it tabi'in
E Sahabat

12 Penggunaan sigot Ta'dil yang paling tinggi ialah ....
A فُلاَنٌ أَثْبَتُ النَّاسِ
B ثِقَةٌ

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

YAYASAN ROHMATUL UMMAH
MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL ULUM AN-NUR
KROPAK BANTARAN PROBOLINGGO
Alamat : Jl. Raya Wonoasih-Bantaran Km. 03 Kropak Bantaran Probolinggo 67261 Telp. (0333) 426142

Hadis Ilmu Hadis Kelas X

1 Hadis yang diriwayatkan oleh seorang rawi yang dalam periwayatnnya selalu mengikuti sifat atau prilaku rawi yang lain disebut ...
A Musalsal
B Mu'an'an
C Muannan
D Hasan
E Sahih

2 هُوَ الحَدِيْثُ الْمَقْبُوْلُ الَّذِي سَلِمَ مِنْ مُعَارَضَةِ مِثْلِهِ
Pernyataan diatas merupakan pengertian ...
A مختلف
B محكم
C صحيح
D حسن
E مقبول

3 الحديث المقبول المعارض لمثله يسمى . . .
A محكم
B صحيح
C مختلف
D حسن
E مقبول

4 Jika terdapat dua hadis sahih yang saling bertentangan maka ...
A Diamalkan kedua-duanya
B Tidak boleh diamalkan kedua-duanya
C Diamalkan yang kuat
D Harus dipadukan jika memungkinkan dan wajib diamlkan kedua-duanya

5 Jika salah satu dua hadis sahih yang bertentangan di*mansukh* maka ...
A Kedua hadis tidak dapat diamalkan
B Kedua hadis diamalkan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

YAYASAN ROHMATUL UMMAH PROBOLINGGO
MA. MIFTAHUL ULUM AN-NUR
NSM : 131235130070 NPSN : 69894871
Terakreditasi : C
email : ma.miftahululum.an.nur@gmail.com
Alamat : Jl. Raya Wonoasih Bantaran Km. 03 Kropak Bantaran Probolinggo 67261 Telp. 0335-426142

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 89. A.4/MA-MU AN-NUR/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Muhammad Nawawi, M.Pd
Jabatan	: Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur
Instansi	: MA Miftahul Ulum An-Nur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Maulana Ishaq
NIM	: T20151118
Prodi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah selesai melaksanakan penelitian pada tanggal 22 April 2019 dengan judul "**Pembelajaran Ilmu Hadist Melalui Kitab Al-Ba'is Fi Ikhtishori Mustholahil Hadist di MA Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo 22 April 2019
Kepala Madrasah

MUHAMMAD NAWAWI, M.Pd

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : www.http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B- 2108 /In.20/3.a/PP.00.9/02/2019 21 Februari 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala MA Miftahul Ulum An-Nur
Jl. Raya Wonoasih-bantaran Kropak Bantaran Probolinggo 67261

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Maulana Ishaq
NIM	:	T20151118
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Islam
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pembelajaran Ilmu Hadits Melalui Kitab *Al-Baits fi Tashili Musthalahil hadits* di MA Miftahul Ulum An-Nur Kropak Bantaran Probolinggo selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai beriku:

1. Kepala Madrasah
2. Pengarang Kitab Al-Baits
3. Guru
4. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Khoirul Faizin

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI MA MIFTAHUL ULUM AN-NUR PROBOLINGGO

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1	4 – Maret – 2019	Menyerahkan surat penelitian/ perizinan penelitian	
2	14 – Maret – 2019	Observasi pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits	
3	20 – Maret – 2019	Interviewdengan Kepala Madrasah	
4	27 – Maret – 2019	Interview dengan kyaiNurkhotim Bahar (pengampu pembelajaran ilmu hadits)	
5	28 – Maret – 2019	Observasi pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits	
6	4 – April – 2019	Interview dengan siswa	
7	4 – April – 2019	Interview dengan siswa	
8	4 – April – 2019	Interview dengan siswa	
9	10 – April – 2019	Mencari data atau dokumen pendukung tentang objek penelitian	
10	22 – April – 2019	Permohonan surat keterangan selesai penelitian kepada lembaga MA Miftahul Ulum An-Nur	

Probolinggo, 22 April 2019

Kepala Madrasah

YAYASAN ROHMATUL UMMAH PROBOLINGGO
NSM : 131235130070
MA. MIFTAHUL ULUM
AN-NUR
NPSN : 69894871
KROPAK - BANTARAN - PROBOLINGGO

Muhammad Nawawi, M.Pd.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Gambaran umum MA Mifthul Ulum An-Nur, keadaan madrasah, letak geografis,, visi misi dan tujuan madrasah, data guru, serta struktur organiasasi MA Miftahul Ulum An-Nur.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits

B. Pedoman Wawancara

1 Konsep perencanaan pembelajaran ilmu hadits melalui kitab al-baits fi ihktishori musthalahil hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo

   a. Apa saja perencanaan pembelajaran yang perlu dipersipakan sebelum mengajar?
   b. Adakah silabus dan RPP dalam pembelajaran ilmu hadits?
   c. Adakah sumber belajar selain kitab al-baits?

2 Pola pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits melalui kitab al-baits fi ihktishori musthalahil hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo

   a. Bagaimana strategi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran?
   b. Apa saja metode yang digunakan guru dalam pembelajaran ilmu hadits?
   c. Media apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran ilmu hadits?
   d. Alasan pemilihan sumber belajar menggunakan kitab al-baits.

3 Model evaluasi pembelajaran ilmu hadits melalui kitab al-baits fi ihktishori musthalahil hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo

   a. Seperti apakah model evaluasi yang di gunakan dalam pembelajaran ilmu hadits menggunakan kitab al-baits?
   b. Mengapa memilih evaluasi tersebut?

C. Pedoman Dokumenter

1. Proses pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits
2. Wawancara dengan Kepala Madrasah
3. Wawancara dengan guru pengampu pembelajaran ilmu hadits
4. Wawancara dengan siswa

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Maulana Ishaq
NIM	: T20151118
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Institusi	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Tempat, Tanggal Lahir	: Probolinggo, 13 September 1997
Alamat	: RT 016/RW 004, Dusun Karang Tengah, Desa Kropak, Kecamatan Bantaran, Kabupaten Probolinggo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pembelajaran Ilmu Hadits melalui Kitab *Al-Baits Fi Ikhtishari Musthalahil Hadits* di MA Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo tahun pelajaran 2018/2019" adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab kami.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 29 Mei 2019

Saya yang menyatakan,

Maulana Ishaq
NIM: T20151118

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama : Maulana Ishaq

Tempat, tanggal lahir : Probolinggo, 13 September 1997

Alamat asal : RT 014/RW 004 Dusun Karang Tengah Desa Kropak Kec Bantaran, Kab. Probolinggo

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Email : iezhakmaulana@gmail.com

CP : 082314841463

Riwayat Pendidikan Formal

SD/MI : Kropak I

SMP/MTS : Darul Kirom

SMA/MA : Miftahul Ulum An-Nur

Riwayat Pendidikan Pesantren

PPS Darul Kirom Kroak Bantaran

PP Hidayatul Mubtadi-iin, Condro Utara, Kaliwates, Jember

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN PENGUJI ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Istilah 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**

A. Penelitian Terdahulu 10
B. Kajian Teori 12
   1. Konsep Dasar Pembelajaran Ilmu Hadits 12
      a. Pengertian Pembelajaran Ilmu Hadits 12
      b. Komponen-Komponen Pembelajaran 14
      c. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Hadits 22
      d. Urgensi Pembelajaran Ilmu Hadits 28
   2. Kitab *Al-Baits fi Iktishari Musthalahil Hadits* 29
      a. Pengertian Kitab *Al-Baits* 29
      b. Profil Pengarang Kitab *Al-Baits* 29

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Isi Kitab *Al-Baits* 30
BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Metode Penelitian 33
B. Lokasi Penelitian 33
C. Subjek Penelitian 34
D. Teknik pengumpulan Data 34
E. Analisis Data 37
F. Keabsahan Data 42
G. Tahap-Tahap Penelitian 43
H. Sistematika Pembahasan 45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 46
A. Gambaran Objek Penelitian 46
1. Sejarah Berdirinya Madrasah 46
2. Keadaan dan Letak Geografis Madrasah 46
3. Sarana dan Prasarana 47
4. Visi Misi dan Tujuan Madrasah 48
5. Data Guru MA Miftahul Ulum An-Nur 50
6. Struktur Organisasi MA Miftahul Ulum An-Nur 51
B. Penyajian Data dan Analisis 52
C. Pembahasan Temuan 67
BAB V PENUTUP 75
DAFTAR PUSTAKA 78

Lampiran-lampiran

1. Matrik Penelitian
2. Dokumentasi Penelitian
3. Pedoman Pengumpulan Data
4. Surat Keterangan Penelitian dari IAIN Jember
5. Surat Selesai Penelitian
6. Surat Pernyataan Keaslian
7. Biodata Penulis

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
PEMBELAJARAN ILMU *MUSTHOLAH HADITS* MENGGUNAKAN KEARIFAN LOKAL KITAB *AL-BAITS FI IKHTISHARI MUSTALAHIL HADITS* DI MA MIFTAHUL ULUM AN-NUR KROPAK BANTARAN PROBOLINGGO	1. Pembelajaran ilmu hadits melaui kitab *al-Baits fi Ikhtishari musthalahil hadits* di MA Miftahul Ulum	1. Perencanaan pembelajaran ilmu hadits melalui kitab Al-Baits fi Ikhtishari musthalahil hadits	1. Pengertian 2. Klasifikasi 3. Metode 4. Macam-macam metode 5. Media 6. Karakteristik media	1. Informan ➢ Pengarang kitab ➢ Kepala sekolah ➢ Guru pengajar ilmu hadits ➢ Siswa / peserta didik 2. Kepustakaan 3. Dokumenter	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif Jenis Penelitian: Penelitian Lapangan 2. Lokasi Penelitian: MA Miftahul Ulum 3. Subyek Penelitian: *Purposive Sampling* 4. Metode Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data: a. Pengumpulan data b. Kondensasi data c. Penyajian data d. Penarik kesimpulan 6. Keabsahan Data: a. Trianggulasi Sumber b. Trianggulasi Teknik	1. Bagaimana pembelajaran ilmu hadits melalui kitab al-baits fi Ikhtishari musthalahil hadits di MA Miftahul Ulum An-Nur? 2. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits menggunakan kitab Al-Baits fi Ikhtishari musthalahil hadits di MA Miftahul Ulum An-Nur? 3. Bagimana Pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits menggunakan kitab Al-Baits fi Ikhtishari musthalahil hadits di MA Miftahul Ulum An-Nur?
		2. Pelaksanaan pembelajaran ilmu hadits melalui kitab Al-Baits fi Ikhtishari musthalahil hadits	1. Materi 2. Metode			
		3. Evaluasi pembelajaran ilmu hadits melalui kitab Al-Baits fi Ikhtishari musthalahil hadits	1. Tertulis 2. Lisan 3. Praktek			

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEMBELAJARAN ILMU HADITS
MELALUI KITAB *AL-BAITS FI IKHTISHARI MUSTHALAHIL HADITS*
DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL ULUM AN-NUR
PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Juni 2019

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. A. Suhardi ST, M.Pd.	**Bahrul Munib, M.Pd.I**
NIP. 19730915 200912 1 002	**NUP. 201606145**

Anggota:

1. **Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag.** ( )
2. **H. Rusydi Baya'qub, M.Pd.I** ( )

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Hj. Mukni'ah M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

digilib.iain ...er.ac.id

PEMBELAJARAN ILMU HADITS MELALUI KITAB *AL-BAITS FI IKHTISHARI MUSTHALAHIL HADITS* DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL ULUM AN-NUR PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:
MAULANA ISHAQ
NIM : T20151118

Disetujui Pembimbing

H. Rusydi Baya'qub, M. Pd. I
NIP. 19720930 200710 1 002

digilib.iain-je er.ac.id